

**ANALISIS PERILAKU PENGGUNA *SYSTEM APPLICATION*
AND *PRODUCT* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V
KEBUN TANDUN DENGAN MODEL UTAUT**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Komputer pada
Program Studi Sistem Informasi

Oleh:

RIZKILLAH RIDHA

11753200406



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PERILAKU PENGGUNA *SYSTEM APPLICATION*
AND PRODUCT PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V
KEBUN TANDUN DENGAN MODEL UTAUT**

TUGAS AKHIR

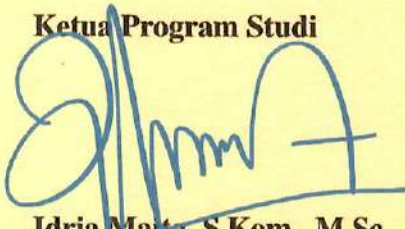
Oleh:

RIZKILLAH RIDHA

11753200406


Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 16 Juli 2021

Ketua Program Studi



Idria Marta, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005

Pembimbing



Medyantiwi Rahmawita Munzir, S.T., M.Kom.
NIK. 130517051

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERILAKU PENGGUNA *SYSTEM APPLICATION* *AND PRODUCT* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V KEBUN TANDUN DENGAN MODEL UTAUT

TUGAS AKHIR

Oleh:

RIZKILLAH RIDHA

11753200406

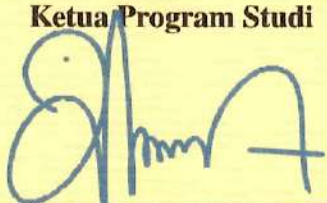
Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 01 Juli 2021

Pekanbaru, 01 Juli 2021

Mengesahkan,

Dekan

Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 196403011992031003

Ketua Program Studi

Idria Maita, S.Kom., M.Sc.
NIP. 197905132007102005

DEWAN PENGUJI:



Ketua : Zarnelly, S.Kom., M.Sc.


Sekretaris : Medyantiwi Rahmawita Munzir, S.T., M.Kom.

Anggota 1 : Idria Maita, S.Kom., M.Sc.

Anggota 2 : Syaifullah, S.E., M.Sc.







LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikuti kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal peminjam pada *form* peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan disebutkan di dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 01 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



RIZKILLAH RIDHA
NIM. 11753200406



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur hanya milik Allah SWT, dengan segala izin-Nya. Alhamdulillah saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini didedikasikan kepada kedua Orang Tua saya, Terimakasih Ayah Mamah tersayang yang tiada hentinya selalu mencurahkan kasih sayangnya, do'a, motivasi dan nasihat. Terimakasih selalu memberikan dukungan dan kepercayaan, untuk mewujudkan cita-cita saya. Terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sistem Informasi, yang telah mengajarkan beragam ilmu pengetahuan, memberikan arahan serta nasihat selama masa perkuliahan. Semoga menjadi amal jariyah untuk kebaikan Bapak dan Ibu Dosen. Terimakasih banyak untuk (Fellya, Mirda, Hana, Syarif, Putri, Anggun, Iffa, Lia, Almh. Saad), terimakasih selalu memberikan dukungan dalam keadaan suka maupun duka selama masa perkuliahan. Dan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu selama proses perjalanan saya menuju Sarjana. *Jazakallah Khairan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, dengan izin-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana pada Sistem Informasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik dorongan moril maupun motivasi. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., sebagai Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Idria Maita, S.Kom., M.Sc., sebagai Ketua Program Studi Sistem Informasi, dan sebagai Penguji satu yang telah memberikan masukan dan arahan penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Ibu Medyantiwi Rahmawita Munzir, S.T., M.Kom., sebagai dosen pembimbing tugas akhir yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan bimbingan, arahan, serta memberikan banyak kritik dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Syaifullah, S.E., M.Sc., selaku Penguji dua yang telah memberikan masukan dan arahan penyelesaian Tugas Akhir ini.
6. Bapak M. Afdal, S.T., M.Kom., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, serta kritik dan saran dalam masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan serta dukungan kepada penulis.
8. Kepada Staff dan Pegawai Program Studi Informasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
9. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terimakasih telah mendidik serta membimbing, yang selalu mendo' akan, memberikan nasihat, motivasi, kasih sayang dan harapan, serta dukungan kepada penulis.
10. Kepada Bapak dan Ibu PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun, yang telah bersedia mendukung serta membantu penulis untuk mewujudkan penelitian Tugas Akhir.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Sistem Informasi angkatan 2017, terkhusus untuk teman-teman kelas SIF-D17, terimakasih telah memberikan

banyak dukungan selama masa perkuliahan.

Semua pihak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Terimakasih, *jazakallah khairan*.

Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kedepannya. Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat memperbaiki laporan ini menjadi lebih baik. Silahkan kirim kritik melalui email penulis 11753200406@students.uin-suska.ac.id. Sehingga dapat menjadi acuan dalam pembuatan laporan yang lebih baik kedepannya.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Penulis,



RIZKILLAH RIDHA

NIM. 11753200406

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS PERILAKU PENGGUNA *SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT* PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V KEBUN TANDUN DENGAN MODEL UTAUT

RIZKILLAH RIDHA

NIM: 11753200406

Tanggal Sidang: 01 Juli 2021

Periode Wisuda:

Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. Soebrantas, No. 155, Pekanbaru

ABSTRAK

PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dan karet. PTPN V Kebun Tandun telah menerapkan SAP sejak tahun 2017, untuk mengintegrasikan proses bisnis guna mewujudkan visi, misi dan tujuan perusahaan. Dalam penerapan SAP saat ini terjadi beberapa kendala pada karyawan pengguna SAP, yaitu karyawan tidak bisa melakukan sinkronisasi, posting data jika terjadi ketidaksesuaian pada output data, SAP tidak bisa diakses secara bersamaan oleh karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat perilaku pengguna terhadap sistem SAP dengan menggunakan model UTAUT. Penelitian ini menggunakan variabel ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi sebagai variabel independen, dan minat perilaku, perilaku pengguna sebagai variabel dependen, yang dimoderasi oleh variabel jenis kelamin, usia dan pengalaman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat penerimaan perilaku pengguna terhadap sistem SAP sebesar 0,188 dengan signifikansi sebesar 0,85, dimana minat berperilaku tidak terbukti mempengaruhi perilaku pengguna terhadap sistem SAP, hal ini menunjukkan bahwa penerimaan penggunaan SAP sudah berjalan dengan baik pada perusahaan, karena SAP bersifat wajib bagi karyawan dalam proses pekerjaannya. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi terkait perilaku pengguna SAP, yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kepada PTPN V Kebun Tandun untuk meningkatkan keberhasilan penerimaan perilaku pengguna SAP.

Kata Kunci: Perilaku Pengguna, PTPN V Kebun Tandun, SAP, UTAUT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stt Islamc Urwrtf of Sultan Syarif Kasim Riau



ANALYSIS OF USE BEHAVIOR OF SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT AT PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V KEBUN TANDUN WITH UTAUT MODEL

RIZKILLAH RIDHA
NIM: 11753200406

Date of Final Exam: July 01st 2021
Graduation Period:

Department of Information System
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Soebrantas Street, No. 155, Pekanbaru

ABSTRACT

PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun is a state-owned company engaged in oil palm and rubber plantations. PTPN V Kebun Tandun has implemented SAP since 2017, to integrate business processes to realize the company's vision, mission and goals. In the current application of SAP, there are several problems with SAP user employees, namely employees cannot synchronize, post data if there is a discrepancy in data output, SAP cannot be accessed simultaneously by employees. This study aims to measure the level of user behavior towards the SAP system using the UTAUT model. This study uses the variables of performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions as independent variables, and behavioral intention, use behavior as the dependent variable, which is moderated by gender, age and experience variables. The sample used in this study were 30 employees. The results of this study indicate that the level of acceptance of user behavior towards the SAP system is 0.188 with a significance of 0.85, where interest in behavior is not proven to affect user behavior towards the SAP system, this indicates that the acceptance of the use of SAP has gone well in the company, because SAP is mandatory for the company. employees in the work process. This study also provides recommendations regarding the behavior of SAP users, which are expected to be considered by PTPN V Kebun Tandun to increase the success of accepting SAP user behavior.

Keywords: *PTPN V Kebun Tandun, SAP, Use behavior, UTAUT*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xix
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
2 LANDASAN TEORI	6
2.1 Analisa Sistem	6
2.2 <i>Enterprise Resource Planning</i> (ERP)	6
2.2.1 Konsep ERP	8
2.2.2 Evolusi ERP	8
2.3 <i>Systems Applications And Products</i> (SAP)	9
2.4 Tampilan Sistem SAP	10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5	Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi	14
2.6	<i>Behavioral Intention</i>	15
2.7	<i>Use Behavior</i>	16
2.8	<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	16
2.8.1	<i>Performance Expectancy (PE)</i>	19
2.8.2	<i>Effort Expectancy (EE)</i>	20
2.8.3	<i>Social Influence (SI)</i>	20
2.8.4	<i>Facilitating Conditions (FC)</i>	21
2.9	Pemoderasi	21
2.9.1	Usia	21
2.9.2	Jenis Kelamin	22
2.9.3	Pengalaman	22
2.9.4	Kesukarelaan	22
2.10	Hipotesis	23
2.11	Populasi dan Sampel	23
2.12	Proses Bisnis	24
2.13	Uji Validitas dan Realibilitas	25
2.14	Uji Asumsi Klasik	25
2.15	Analisis Regresi Linear Berganda	26
2.16	<i>Statistical Product and Service Solutions (SPSS)</i>	27
2.17	Profil PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun	28
2.17.1	Visi dan Misi	28
2.17.2	Struktur Organisasi	29
2.18	Penelitian Terdahulu	29
3	METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1	Tahap Perencanaan	33
3.2	Tahap Pengumpulan Data	36
3.3	Tahap Pengolahan Data	38
3.4	Tahap Pembahasan dan Analisis	39
3.5	Tahap Dokumentasi	40
4	ANALISIS DAN HASIL	41
4.1	Analisis Kondisi SAP Saat Ini	41
4.2	Identifikasi Permasalahan	44
4.3	Alur Proses Bisnis	46
4.3.1	Proses Bisnis <i>Travel Management</i>	46
4.3.2	Proses Bisnis Penggajian	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.3.3	Proses Bisnis Pembukuan	49
4.3.4	Proses Bisnis Gudang	50
4.4	Deskripsi Karakteristik Responden	51
4.4.1	Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	51
4.4.2	Karakteristik Berdasarkan Usia	52
4.4.3	Karakteristik Berdasarkan Jabatan	53
4.4.4	Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Menggunakan SAP	54
4.4.5	Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
4.4.6	Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja	56
4.5	Uji Validitas dan Uji Realiabilitas	57
4.5.1	Uji Validitas	57
4.5.2	Uji Realibilitas	58
4.6	Frekuensi Tanggapan Kuesioner	60
4.6.1	Tanggapan Responden Terhadap Ekspektasi Kinerja	60
4.6.2	Tanggapan Responden Terhadap Ekspektasi Usaha	61
4.6.3	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengaruh Sosial	61
4.6.4	Tanggapan Responden Terhadap Kondisi Memfasilitasi	62
4.6.5	Tanggapan Responden Terhadap Minat Perilaku	62
4.6.6	Tanggapan Responden Terhadap Variabel Perilaku Pengguna	63
4.7	Uji Asumsi Klasik	64
4.7.1	Uji Normalitas	64
4.7.2	Uji Multikolinearitas	67
4.7.3	Uji Heterokedastisitas	68
4.8	Analisis Regresi Linear Berganda	69
4.9	Uji Hipotesis	73
4.9.1	Uji T	73
4.9.2	Uji F	79
4.10	Uji Koefisien Determinasi	80
4.11	Pembahasan	82
4.12	Rekomendasi	92
5	PENUTUP	95
5.1	Kesimpulan	95
5.2	Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN A SURAT IZIN PENELITIAN

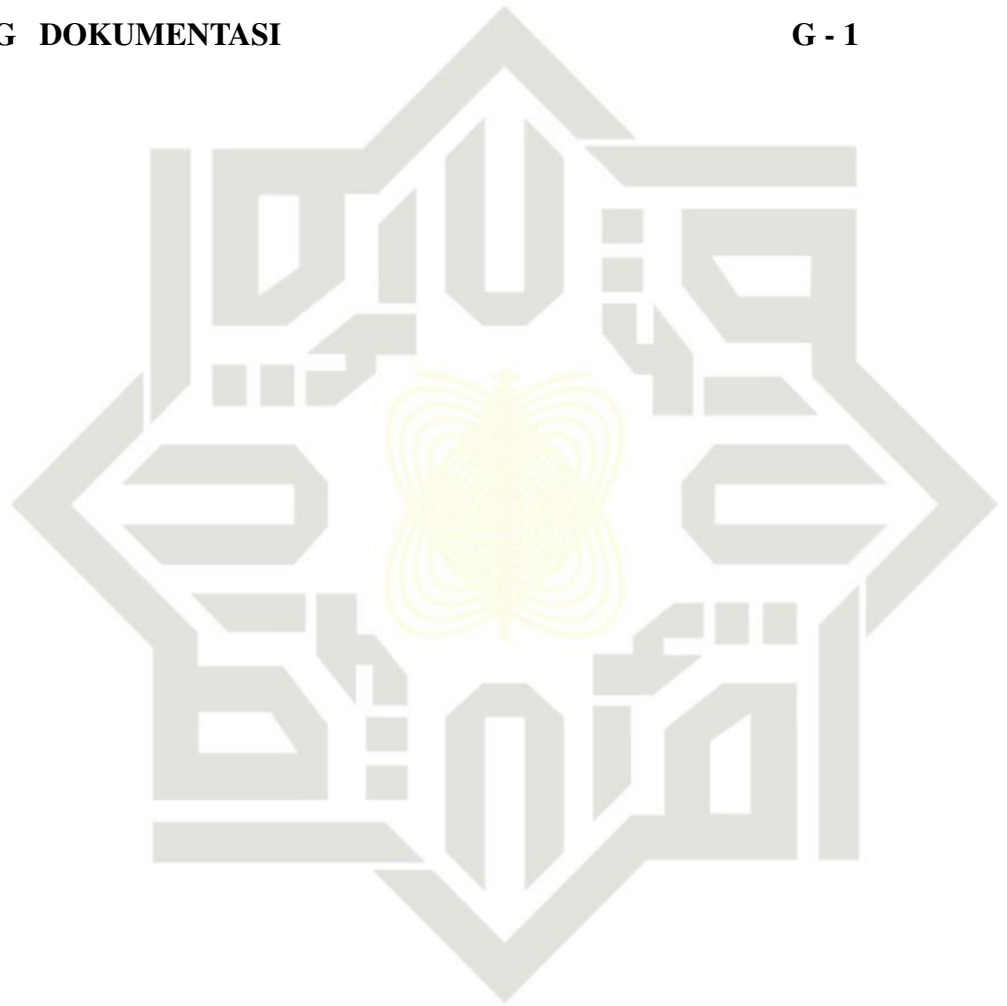
A - 1



LAMPIRAN B	DAFTAR WAWANCARA	B - 1
LAMPIRAN C	DAFTAR KUESIONER	C - 1
LAMPIRAN D	TABULASI KUESIONER	D - 1
LAMPIRAN E	UJI VALIDITAS REALIBILITAS	E - 1
LAMPIRAN F	DAFTAR TABEL	F - 1
LAMPIRAN G	DOKUMENTASI	G - 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>2.1 Alur Sistem ERP 7</p> <p>2.2 Konsep Utama ERP 8</p> <p>2.3 Evolusi Sistem ERP 9</p> <p>2.4 Tampilan <i>Connections</i> SAP 11</p> <p>2.5 Tampilan <i>Login</i> SAP 11</p> <p>2.6 User Menu SAP <i>Human Capital Management</i> 12</p> <p>2.7 User Menu SAP <i>Controlling</i> 12</p> <p>2.8 User Menu SAP <i>Agri</i> 13</p> <p>2.9 User Menu SAP <i>Plant Maintenance</i> 13</p> <p>2.10 User Menu SAP <i>Material Management</i> 14</p> <p>2.11 User Menu SAP <i>Financial Accounting</i> 14</p> <p>2.12 Model UTAUT 19</p> <p>2.13 Struktur Organisasi PTPN V Kebun Tandun 29</p> <p>3.1 Metodologi Penelitian 32</p> <p>3.2 Modifikasi Model UTAUT 40</p> <p>4.1 Modul <i>Human Capital Management</i> 42</p> <p>4.2 Modul Pembukuan 42</p> <p>4.3 Modul Tanaman 43</p> <p>4.4 Modul Teknik 43</p> <p>4.5 Modul Gudang 44</p> <p>4.6 Modul Keuangan 44</p> <p>4.7 Ketidaksinkronan Data SAP 45</p> <p>4.8 Keterbatasan Akses SAP 45</p> <p>4.9 Koneksi Jaringan Terputus 46</p> <p>4.10 <i>Cycle Travel Management</i> 47</p> <p>4.11 Alur Bisnis <i>Travel Management</i> 47</p> <p>4.12 Alur Bisnis Penggajian 48</p> <p>4.13 Alur Bisnis Pembukuan 49</p> <p>4.14 Alur Bisnis Gudang 50</p> <p>4.15 Grafik Jenis Kelamin 52</p> <p>4.16 Grafik Usia 53</p> <p>4.17 Grafik Jabatan 54</p> <p>4.18 Grafik Pengalaman Menggunakan SAP 55</p> <p>4.19 Grafik Pendidikan Terakhir 56</p>
---	---

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.20	Grafik Lama Bekerja	57
4.21	Histogram <i>Behavioral intention</i>	64
4.22	P-plot <i>Behavioral intention</i>	65
4.23	Histogram <i>Use Behavior</i>	66
4.24	P-plot <i>Use Behavior</i>	66
4.25	Uji Heterokedastisitas <i>Behavioral Intention</i>	69
4.26	Uji Heterokedastisitas <i>Use Behavior</i>	69
A.1	Surat Izin Penelitian	A - 1
B.1	Surat Keterangan Wawancara	B - 1
B.2	Daftar Wawancara 1	B - 2
B.3	Daftar Wawancara 2	B - 3
B.4	Daftar Wawancara 3	B - 4
B.5	Daftar Wawancara 4	B - 5
B.6	Daftar Wawancara 5	B - 7
B.7	Daftar Wawancara 6	B - 7
B.8	Daftar Wawancara 7	B - 8
C.1	Daftar Kuesioner 1	C - 1
C.2	Daftar Kuesioner 2	C - 4
E.1	Uji Validitas <i>Performance Expectancy</i>	E - 1
E.2	Uji Validitas <i>Effort Expectancy</i>	E - 2
E.3	Uji Validitas <i>Social Influence</i>	E - 2
E.4	Uji Validitas <i>Facilitating Conditions</i>	E - 3
E.5	Uji Validitas <i>Behavioral Intention</i>	E - 3
E.6	Uji Validitas <i>Use Behavior</i>	E - 4
E.7	Uji Reliabilitas <i>Performance Expectancy</i>	E - 4
E.8	Uji Reliabilitas <i>Effort Expectancy</i>	E - 5
E.9	Uji Reliabilitas <i>Social Influence</i>	E - 5
E.10	Uji Reliabilitas <i>Facilitating Conditions</i>	E - 5
E.11	Uji Reliabilitas <i>Behavioral Intention</i>	E - 6
E.12	Uji Reliabilitas <i>Use Behavior</i>	E - 6
F.1	R Tabel <i>Product Moment</i>	F - 1
F.2	T Tabel	F - 2
F.3	F Tabel	F - 3
G.1	Dokumentasi Penelitian	G - 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR TABEL

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>2.1 Teori-Teori Konstruk yang Mendasari Model UTAUT 17</p> <p>2.2 Variabel Model UTAUT 18</p> <p>2.3 Model Konsep UTAUT 18</p> <p>2.4 Indikator <i>Performance Expectancy</i> 19</p> <p>2.5 Indikator <i>Effort Expectancy</i> 20</p> <p>2.6 Indikator <i>Social Influence</i> 21</p> <p>2.7 Indikator <i>Facilitating Conditions</i> 21</p> <p>2.8 Penelitian Terdahulu 30</p>
<p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p>	<p>3.1 Skala Likert 34</p> <p>3.2 Variabel dan Indikator Model UTAUT 34</p> <p>3.3 Hipotesis Penelitian 35</p> <p>3.4 Kuesioner Penelitian 37</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>4.1 Keterangan Kuesioner 51</p> <p>4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin 51</p> <p>4.3 Karakteristik Berdasarkan Usia 52</p> <p>4.4 Karakteristik Berdasarkan Jabatan 53</p> <p>4.5 Karakteristik Berdasarkan Pengalaman Menggunakan SAP 54</p> <p>4.6 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir 55</p> <p>4.7 Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja 56</p> <p>4.8 Hasil Uji Validitas 57</p> <p>4.9 Uji Reliabilitas Keseluruhan 59</p> <p>4.10 Hasil Uji Reliabilitas 59</p> <p>4.11 Frekuensi Tanggapan Variabel Ekspektasi Kinerja 60</p> <p>4.12 Frekuensi Tanggapan Variabel Ekspektasi Usaha 61</p> <p>4.13 Frekuensi Tanggapan Variabel Pengaruh Sosial 61</p> <p>4.14 Frekuensi Tanggapan Variabel Kondisi Memfasilitasi 62</p> <p>4.15 Frekuensi Tanggapan Variabel Minat Perilaku 63</p> <p>4.16 Frekuensi Tanggapan Variabel Perilaku Pengguna 63</p> <p>4.17 Uji Kolmogrov Smirnov <i>Behavioral Intention</i> 65</p> <p>4.18 Uji Kolmogrov Smirnov <i>Use Behavior</i> 67</p> <p>4.19 Uji Multikolinearitas <i>Behavioral Intention</i> 67</p> <p>4.20 Uji Multikolinearitas <i>Use Behavior</i> 68</p> <p>4.21 Uji Regresi Linear Berganda <i>Behavioral Intention</i> 70</p> <p>4.22 Uji Regresi Linear Berganda <i>Use Behavior</i> 71</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.23 Uji Regresi Linear Berganda Dengan Moderasi	72
4.24 Uji T <i>Behavioral Intention</i>	73
4.25 Uji T <i>Use Behavior</i>	73
4.26 Uji T Dengan Moderasi	73
4.27 Uji F <i>Behavioral Intention</i>	79
4.28 Uji F <i>Use Behavior</i>	79
4.29 Uji Koefisien Determinasi <i>Behavioral Intention</i>	80
4.30 Uji Koefisien Determinasi <i>Use Behavior</i>	81
4.31 Uji Koefisien Determinasi dengan Moderasi	81
4.32 Ringkasan Temuan	82
D.1 Tabulasi Kuesioner Bagian 1	D - 1
D.2 Tabulasi Kuesioner Bagian 2	D - 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR SINGKATAN

BI	: <i>Behavioral Intention</i>
BUMN	: <i>Badan Usaha Milik Negara</i>
BOM	: <i>Bill of Material</i>
CO	: <i>Controlling</i>
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
C-TAM-TPB	: <i>Combined TAM and TPB</i>
EE	: <i>Effort expectancy</i>
ERP	: <i>Enterprise Resource Planning</i>
EUT	: <i>End User Training</i>
FI	: <i>Financial Accounting</i>
FC	: <i>Facilitating Condition</i>
HCM	: <i>Human Capital Management</i>
IDT	: <i>Innovation Diffusion Theory</i>
MM	: <i>Material Management</i>
MM	: <i>Motivational Model</i>
MRA	: <i>Moderated Regression Analysis</i>
MRP	: <i>Manufacturing Resources Planning</i>
MPCU	: <i>Model of PC Utilization</i>
PE	: <i>Performance expectancy</i>
PM	: <i>Plant Maintenance</i>
PTPN V	: <i>PT. Perkebunan Nusantara V</i>
PTB	: <i>Theory of Planned Behavior</i>
SAP	: <i>Systems, Applications, And Product in Data Processing</i>
SCT	: <i>Social Cognitive Theory</i>
SI	: <i>Sosial Influence</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
TAM	: <i>Technology Acceptance Model</i>
TTT	: <i>Training The Trainer</i>
TRA	: <i>Theory of Reasoned Action</i>
UB	: <i>Use Behavior</i>
UTAUT	: <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk karyawan dalam hal mencatat, menyimpan dan melaporkan transaksi transaksi yang terjadi. SAP berfungsi untuk mempermudah karyawan dalam mengelola data serta mengintegrasikan data secara *realtime*. Modul SAP yang diimplementasikan pada PTPN V Kebun Tandun adalah Modul *Human Capital Management* (HCM), Modul *Agri*, Modul *Financial Accounting* (FI), Modul *Controlling* (CO), Modul *Material Management* (MM) dan Modul *Plant Maintenance* (PM). Modul SAP sepenuhnya saling terintegrasi dengan modul lainnya yaitu aplikasi upah, personalia, kas/bank, anggaran, tanaman, gudang, terintegrasi dengan laporan manajemen keuangan, manajemen SDM, manajemen tanaman dan terintegrasi dengan akses *database* karyawan. Penggunaan SAP pada PTPN V Kebun Tandun digunakan oleh 30 orang karyawan. Modul MM hanya bisa diakses oleh bagian Tata Usaha, Modul HCM hanya bisa diakses oleh bagian Personalia, modul FI hanya dapat diakses oleh bagian Administrasi, Modul AGRI hanya dapat diakses oleh bagian Asisten Kepala, modul CO hanya dapat diakses oleh bagian Administrasi dan modul PM hanya dapat diakses oleh bagian Teknik Umum.

Penerapan sistem SAP telah membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diketahui beberapa kendala dikalangan pengguna sistem SAP. Adapun beberapa permasalahan yang terjadi dikalangan pengguna SAP yaitu, pertama karyawan tidak bisa melakukan sinkronisasi, *recalculate*, dan *posting* data pada sistem SAP, dikarenakan adanya ketidaksesuaian data pada *output* laporan sehingga berlawanan dengan divisi keuangan. Kedua, SAP saat ini memiliki keterbatasan hak akses terhadap pengguna sistem. Karyawan tidak bisa mengakses sistem SAP secara bersamaan, karena dapat menyebabkan gagal input atau *error* pada SAP. Akibatnya karyawan lainnya harus bergantian atau menunggu untuk dapat menggunakan SAP. Selain itu, saat ini *company code* untuk *G/L account* pada sistem SAP belum seragam. Ketiga, kurangnya karyawan pengguna SAP, sehingga saat ini proses untuk melakukan transaksi transaksi dalam sistem SAP harus menunggu. Keempat, SAP sulit untuk diakses, karena SAP sering mengalami gangguan pada jaringan, koneksi jaringan yang tidak stabil atau *time out error* menyebabkan pengulangan *login* kembali pada SAP dan data yang telah diinput tidak tersimpan otomatis.

Beberapa kendala tersebut, menyebabkan lamanya waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Keberhasilan penerapan suatu teknologi tidak akan bisa berjalan dengan efektif jika pengguna sistem pada perusahaan tidak cekatan dalam mengimplementasikan sistem yang telah berjalan (Kusuma dan Puspaningsih, 2014). Sikap dan persepsi merupakan dasar bentuk dari perilaku pengguna terhadap sistem infor-



Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masi. Untuk menggambarkan tingkat perilaku pengguna pada teknologi informasi dikembangkan suatu model penerimaan teknologi yaitu *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). UTAUT merupakan model teori penerimaan terhadap suatu teknologi informasi yang telah berhasil dikembangkan dari delapan model kombinasi sebelumnya. Model UTAUT dapat menjadi instrumen untuk manajemen perusahaan dalam mengukur tingkat kesuksesan penerapan suatu teknologi informasi (Mahendra, 2016). Penelitian ini menggunakan 6 variabel dari model UTAUT diantaranya ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, niat penggunaan, dan perilaku penggunaan.

Penelitian terdahulu yang telah menggunakan metode UTAUT dilakukan oleh Megawati dan Afita (2019) terkait analisis perilaku pengguna Sistem Informasi pengelolaan nilai Raport menggunakan metode UTAUT. Penelitian ini mampu menjawab masalah terkait dengan perilaku penggunaan sistem informasi yang menunjukkan bahwa faktor faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap minat perilaku pengguna adalah *effort expectancy* dengan nilai persentase 68,5%, *facilitating conditions* sebesar 62,7%, dan *performance expectancy* dengan nilai persentase 56,6%. Sedangkan variabel moderasi *gender*, *age*, dan *experience* memberikan pengaruh sebesar 79,0%. Penelitian ini juga memperoleh hasil dari kesenjangan antara ekspektasi pihak sekolah dengan persepsi pengguna dengan nilai persentase -0,9%.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilaksanakan penelitian Tugas Akhir terkait analisis perilaku pengguna SAP dengan model UTAUT, untuk mengukur tingkat keberhasilan perilaku penerimaan pengguna terhadap implementasi sistem SAP pada PTPN V Kebun Tandun, guna terwujudnya kinerja perusahaan yang baik dan berkualitas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana menganalisis perilaku pengguna *System Application and Product* pada PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun dengan model UTAUT.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi permasalahannya yaitu:

Variabel UTAUT yang digunakan adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions* sebagai variabel independen, dan *behavioral intention*, *use behavior* sebagai variabel dependen.

Variabel moderasi yang digunakan yaitu *gender*, *age experience*.

Responden pada penelitian yaitu karyawan pengguna SAP yang berjumlah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30 orang.

Proses bisnis modul SAP dilakukan pada perjalanan dinas, penggajian, pembukuan, dan gudang.

Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan *tools* SPSS versi 26.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *non probability sampling* dengan sampel jenuh.

1.4 Tujuan

Penelitian bertujuan sebagai berikut:

Untuk mengukur tingkat perilaku penerimaan pengguna terhadap sistem SAP dengan menggunakan model UTAUT.

Untuk memberikan rekomendasi terhadap perilaku penerimaan pengguna SAP yang didasarkan dari konstruk UTAUT, sehingga dapat dijadikan sebagai solusi untuk memaksimalkan penerimaan SAP.

1.5 Manfaat

Manfaat yang akan diperoleh pada penelitian adalah:

1. Dapat mengetahui tingkat perilaku penerimaan pengguna terhadap penerapan SAP pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun menggunakan model UTAUT.
2. Dapat memberikan bahan masukan kepada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun dalam upaya untuk meningkatkan keberhasilan penerimaan pengguna dalam menggunakan SAP.

1.6 Sistematika Penulisan

Susunan penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan pokok pokok penelitian.

Berikut sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara umum terkait penelitian Tugas Akhir yang meliputi (1) Latar Belakang; (2) Perumusan Masalah; (3) Batasan Masalah; (4) Tujuan; (5) Manfaat; hingga (5) Sistematika Penulisan.

BAB 2. LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori teori yang mendukung dengan penelitian Tugas Akhir terkait dengan (1) Analisis Sistem; (2) *Enterprise Resource Planning*; (3) *Systems Applications and Products*; (4) Tampilan sistem SAP; (5) Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi; (6) *Behavioral Intention*; (7) *Use Behavior*; (8) *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*; (9) Pemoderasi; (10) Hipotesis; (11)



Populasi dan Sampel; (12) Proses Bisnis; (13) Uji Validitas dan Realiabilitas; (14) Uji Asumsi Klasik; (15) Analisis Regresi Linear Berganda; (16) *Statistical Product and Service Solutions*; (17) Profil PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun; dan (18) Penelitian Terdahulu.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terkait dengan tahapan tahapan yang dilakukan pada penelitian Tugas Akhir. Dimana tahapan dimulai dari (1) Tahap Perencanaan; (2) Tahap Pengumpulan Data; (3) Tahap Pengolahan Data; (4) Tahap Pembahasan dan Analisis, hingga (5) Tahap Dokumentasi.

BAB 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis permasalahan pada penelitian terkait dengan (1) Analisis Kondisi SAP Saat Ini; (2) Identifikasi Permasalahan; (3) Alur Proses Bisnis; (4) Deskripsi Karakteristik Responden; (5) Uji Validitas dan Uji Realiabilitas; (6) Frekuensi Tanggapan Kuesioner; (7) Uji Asumsi Klasik; (8) Analisis Regresi Linear Berganda; (9) Uji Hipotesis; (10) Uji Koefisien Determinasi; (11) Pembahasan; serta (12) Rekomendasi.

BAB 5. PENUTUP

Bab ini menjelaskan hasil penelitian Tugas Akhir untuk pembaca, PTPN V Kebun Tandun, serta peneliti selanjutnya, terkait dengan (1) Kesimpulan; dan (2) Saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Analisa Sistem

Sistem informasi dikembangkan melalui tahapan proses yang didasarkan pada teori sistem. Analisis sistem adalah pemecahan terhadap suatu masalah dengan pendekatan sistem. Tujuannya untuk melakukan pengembangan sistem yang relatif mudah diubah saat diperlukan. Adapun prinsip analisis sistem sebagai berikut (Tyoso, 2016):

1. Mendefinisikan masalah. Dimana pemecahan masalah pada sistem diukur melalui tempat lingkungan interaksi sistem.
2. Menyatakan sasaran sistem. Dimana pihak yang berkepentingan akan menerima hasil capaian tujuan secara umum dan khusus.
3. Menetapkan batas sistem. Penjelasan rinci terkait pembatas sistem baru dengan lingkungan tempat sistem. Serta hubungan sistem dari input dan output harus ditegaskan.
4. Menerapkan kendala sistem. Memastikan kendala pada sistem serta proses pengembangannya, seperti dalam hal biaya serta jangka waktu.
5. Dekomposisi sistem. Sistem akan dibagi kedalam sub sistem yang saling berkaitan dan berhubungan dengan lingkungannya. Hubungan antar sub sistem ditentukan agar seorang analis sistem dapat melihat sistem terperinci. Subsistem yang berada pada tingkat bawah nantinya akan dirancang dan menjadi bagian sistem yang ditetapkan.

2.2 Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem ERP merupakan perangkat lunak terintegrasi yang mampu mengelola kebutuhan sistem informasi secara spesifik pada setiap unit yang berbeda di suatu perusahaan (Ramadiargo, Ridwan, dan Alam, 2018). ERP digunakan sebagai alat pendukung dalam bentuk aplikasi yang membutuhkan suatu strategi perencanaan dan pemilihan yang tepat sebelum diimplementasikan. Aplikasi ERP meliputi fungsi fungsi dalam akuntansi, keuangan, sumber daya manusia, pemasaran hingga logistik (H. Jogiyanto, 2008). Sistem ERP berperan untuk mengintegrasikan semua proses bisnis perusahaan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan efisien, yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pemantauan serta pengendalian (Tyoso, 2016).

Sistem ERP memiliki beberapa vendor yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter perusahaan. Adapun vendor yang sering digunakan secara interna-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Idris UIN Rivestyo Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

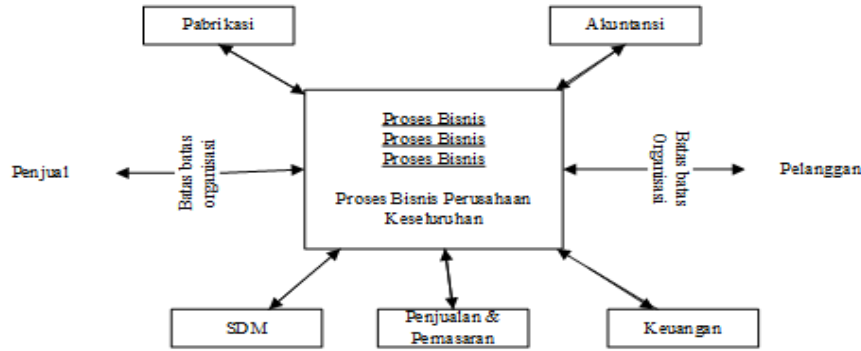
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sional menurut AMR *research* adalah SAP, BAAN Company, Oracle Corporation, Peopleoft JD Edwards Word Solution Company (Kusuma dan Puspaningsih, 2014). Perusahaan yang merencanakan implementasi ERP harus mampu memodifikasi proses bisnisnya agar sesuai dengan ERP atau sebaliknya. Adapun Alur sistem ERP disajikan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Alur Sistem ERP

ERP bertujuan untuk mengelola sumber daya dari bisnis secara menyeluruh pada perusahaan. ERP difungsikan sebagai pemaduan berbagai sistem informasi pada setiap unit fungsional pada perusahaan (Rahman, 2018). *Software* ERP digunakan dalam suatu perusahaan untuk:

1. Mengotomatisasi dan integrasi proses bisnis
2. Menghasilkan informasi yang realtime
3. Akuntabilitas yang terjaga

Menurut Rahman (2018) dalam penggunaan sistem ERP akan diperoleh beberapa manfaat untuk suatu perusahaan adalah:

- 1. ERP mampu mengintegrasikan proses bisnis serta pengambilan keputusan oleh perusahaan secara lebih efektif.
- 2. Integrasi ERP dapat bersifat global, sehingga mampu menjembatani halangan dalam perbedaan bahasa, mata uang, dan budaya.
- 3. ERP dapat mengelola manajemen, memonitoring operasi secara berkala.
- 4. ERP mampu memadukan pelaksanaan manajemen *supply chain*.
- 5. ERP memfasilitasi hubungan antar komunikasi secara internal maupun eksternal pada perusahaan.
- 6. ERP merawat sistem informasi yang efektif, dengan menurunkan kesenjangan suatu pemograman.
- 7. ERP menangani kompleksitas suatu aplikasi dan teknologi.

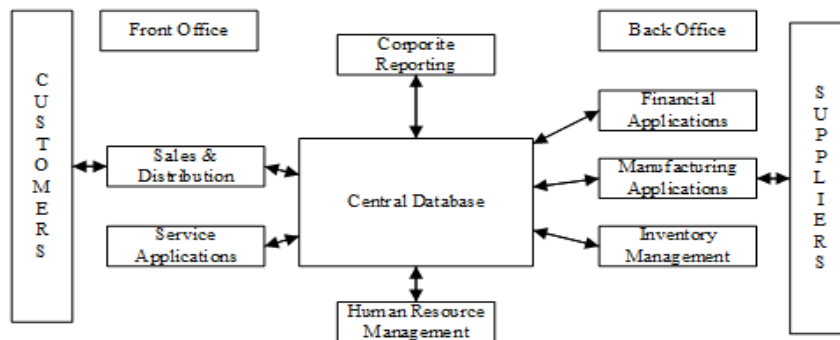


2.2.1 Konsep ERP

Sistem ERP berkontribusi setiap proses standarisasi aplikasi yang diimplementasikan diberbagai lokasi atau cabang organisasi. Sehingga mampu mewujudkan proses efisiensi lebih cepat serta memberikan tingkat efektifitas dari sistem pelaporan menjadi lebih baik (Widjaya, 2012). Sistem ERP memproses perencanaan serta pengawasan secara terpusat karena menggunakan database tunggal dimana semua informasi data terintegrasi didalam suatu aplikasi dalam satu waktu yang sama, sehingga dapat menghindari penyimpangan dan meningkatkan konsistensi infomasi yang akan dihasilkan (Widjaya, 2012). Adapun beberapa defenisi lain mengenai ERP yang menggambarkan konsep konsep dasar dalam ERP (Rahman, 2018) adalah:

1. ERP meliputi paket *software* komersial yang mengintegrasikan semua aliran informasi pada perusahaan, yang terdiri dari keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, rantai pasok, serta informasi konsumen.
2. Sistem ERP merupakan paket sistem informasi yang dikonfigurasi untuk integrasi seluruh proses fungsional perusahaan.

Dari beberapa defenisi yang telah dikemukakan, maka digambarkan konsep utama ERP dalam sebuah diagram pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Konsep Utama ERP

2.2.2 Evolusi ERP

ERP didasarkan dari *manufacturing resources planning* (MRP), yang digunakan sebagai usaha manufaktur. Seiring dengan berkembangnya teknologi, *manajerial* bisnis pada MRP berubah menjadi ERP (Rahman, 2018). Adapun tahapan evolusi dari sistem ERP adalah:

1. *Material Requirement Planning* (MRP) berfungsi untuk penyediaan produk tertentu, dimana MRP cikal bakal dari ERP yang berasal dari kelanjutan proses pengolahan *bill of material* (BOM).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Close Loop MRP* merupakan pengembangan MRP sebagai metode perencanaan yang memenuhi kebutuhan kapasitas pada MRP dengan menggunakan alat bantu sebagai pendukung proses hingga penjualan distribusi (*Sales and Distribution Planning*), jadwal pembuatan produk (*Master Scheduling*), perkiraan penjualan serta perencanaan order konsumen (*Demand Management*), dan analisis sumber daya.

Material Requirement Planning (MRP II) pada tahap ini hakikatnya sama dengan *Close Loop MRP*, namun pada MRP II dikembangkan simulasi analisis dengan rencana jual, operasi, serta antarmuka keuangan.

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan pengembangan MRP II, dengan memperluas proses bisnis dan penyesuaian keadaan lingkungan unit bisnis perusahaan. Menekan integrasi keuangan lebih efisien, alat bantu rantai pasok, dukungan bisnis pada lintasan fungsi antar perusahaan dapat dilakukan dengan mudah.

Extended ERP (ERP II) memperluas fungsi pada sistem ERP sebelumnya. Sistem *extended ERP II* ini tidak hanya berfokus pada konsumen, proses produksi, transaksi realtime, manajemen aset, bahkan berfokus juga pada usaha optimasi seluruh jaringan bisnis, termasuk pada integrasi dengan *supplier*.

Adapun gambaran pengembangan yang terjadi pada evolusi ERP pada Gambar 2.3.

2000-an	Extended ERP (ERP II)								
1990-an	Enterprise Resource Planning (ERP)								
1980-an	Manufacturing Resource Planning (MRP)								
1970-an	Close Loop MRP								
1960-an	Material Requirement Planning								
Area Fungsional	Supplier Management	Inventory Management	Production	Engineering	Finance	Human Resource Management	Delivery	Sales & Marketing	Customer Support

Gambar 2.3. Evolusi Sistem ERP

2.1. Systems Applications And Products (SAP)

SAP berasal dari Jerman yang diperkenalkan pada tahun 1972, yang berarti *systeme, anwendungen, and produkte in der datenverarbeitung*. Dalam bahasa Inggris SAP adalah *systems, applications, and products in data processing* (Rahman, 2018). *Software* SAP dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi atau perusahaan dalam mengelola operasional secara lebih efisien dan efektif. SAP memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serangkaian modul aplikasi yang saling terintegrasi untuk mendukung semua transaksi yang diperlukan. Sistem SAP berfungsi untuk mempercepat proses pengelolaan data secara *realtime* dan terintegrasi ke seluruh unit perusahaan. Pada PTPN V Kebun Tandun modul SAP yang diimplementasikan yaitu:

4. Modul *Agri*. Modul ini digunakan dalam membantu proses perencanaan dan solusi pengontrolan untuk tanaman tahunan.
- Modul *Plant Maintenance* (PM). Modul ini digunakan untuk mengelola teknik pemeliharaan dan perbaikan aset dan sumberdaya perusahaan secara teknis guna untuk meminimalisir kerusakan, seperti pemeliharaan alat berat, kendaraan, pabrik dan lain lain.
- Modul *Human Capital Management* (HCM). Modul ini digunakan dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia, membantu proses perekrutan, pelatihan, manajemen waktu, manajemen perjalanan, hingga proses penggajian karyawan.
- Modul *Financial Accounting* (FI). Modul ini berfungsi sebagai pencatatan dan mengelola seluruh transaksi kedalam buku besar, seperti kas/bank, manajemen keuangan, anggaran, pengelolaan seluruh biaya pada perusahaan.
5. Modul *Controlling* (CO). Modul ini digunakan untuk mengelola jurnal, monitoring, laporan manajemen, serta kontrak dalam perusahaan.
6. Modul *Material Management* (MM). Modul ini digunakan untuk mengelola pengadaan dan pergudangan, seperti barang gudang masuk (*Good Issue*), barang keluar, penerimaan produk (*Goods Receipt*), stok barang gudang (M-B52).

2.4 Tampilan Sistem SAP

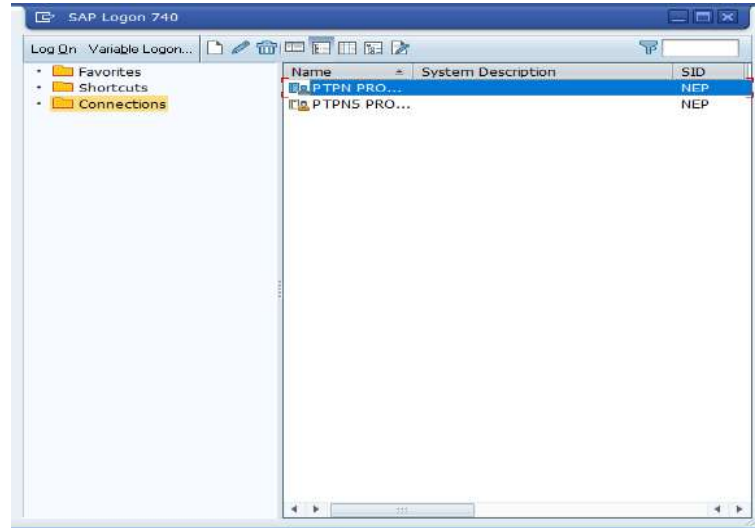
Berikut tampilan menu sistem SAP pada PTPN V Kebun Tandun yang digunakan oleh karyawan dalam melaksanakan kegiatan manajemen perusahaan. Secara umum struktur SAP dikelompokkan menjadi beberapa bagian diantaranya sistem menu, sistem navigasi, nama transaksi, icon transaksi, transaksi area kerja dan pesan status. Dalam sistem SAP diperlukan *t-code* untuk mengakses modul modul dan setiap proses yang ada di SAP.

Tampilan *Connections* modul SAP

Berikut tampilan halaman awal *login* SAP dengan versi SAP Logon 740, disajikan Gambar 2.4 sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

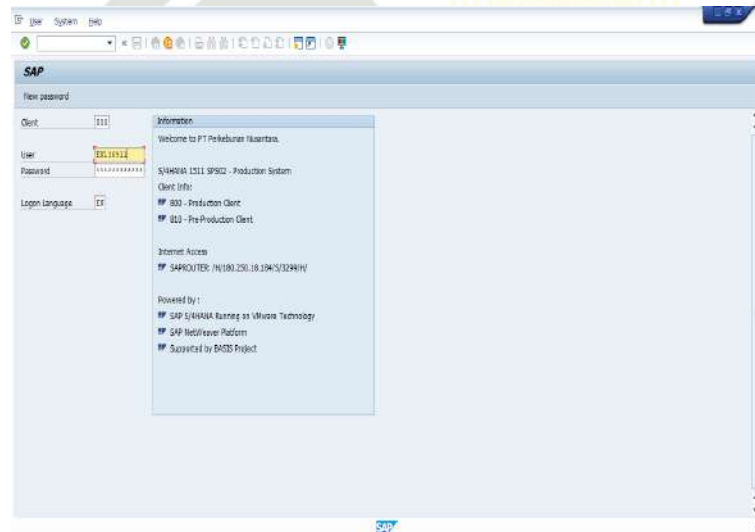
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4. Tampilan *Connections* SAP

Tampilan *login* SAP.

Berikut tampilan login pada sistem SAP, dimana karyawan diminta untuk menginputkan *user id* serta *password* masing masing karyawan seperti Gambar 2.5.



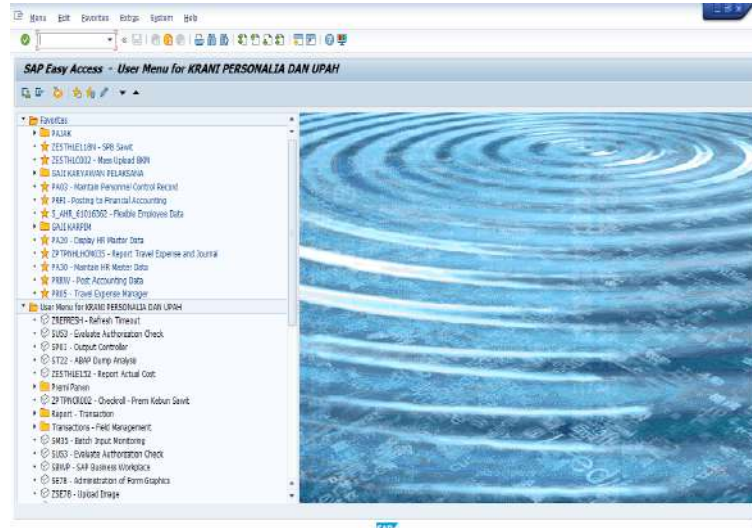
Gambar 2.5. Tampilan *Login* SAP

Halaman User Menu SAP *Human Capital Management*

Berikut adalah tampilan user menu SAP Personalia atau *Human Capital Management* beserta fitur fiturnya pada Gambar 2.6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

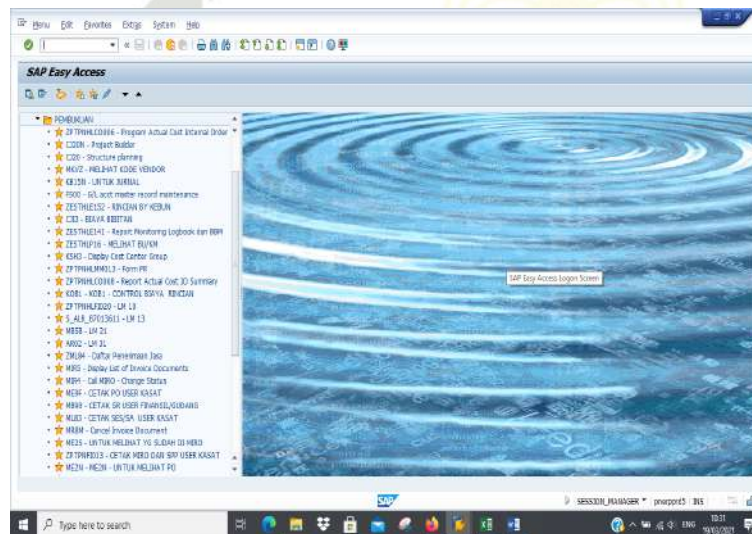
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.6. User Menu SAP *Human Capital Management*

Halaman User Menu SAP *Controlling*

Berikut adalah tampilan modul SAP pembukuan atau *controlling* beserta fitur-fiturnya pada Gambar 2.7 berikut.



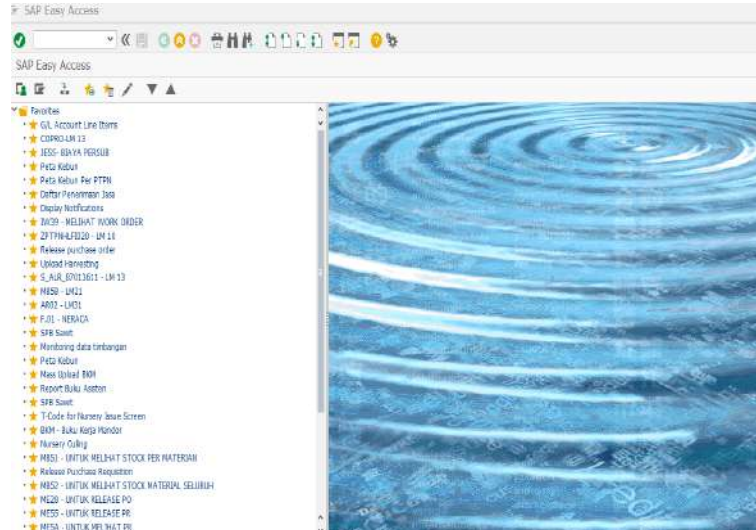
Gambar 2.7. User Menu SAP *Controlling*

Halaman User Menu SAP *Agri*

Berikut tampilan modul SAP tanaman atau agri beserta fitur-fiturnya pada Gambar 2.8 berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.8. User Menu SAP Agri

Halaman User Menu SAP *Plant Maintenance*

Berikut tampilan SAP modul teknik atau *Plant Maintenance* beserta fitur-fiturnya seperti Gambar 2.9 berikut ini.



Gambar 2.9. User Menu SAP *Plant Maintenance*

Halaman User Menu SAP *Material Management*

Berikut tampilan SAP modul gudang atau *Material Management* dan fitur-fiturnya pada Gambar 2.10 berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

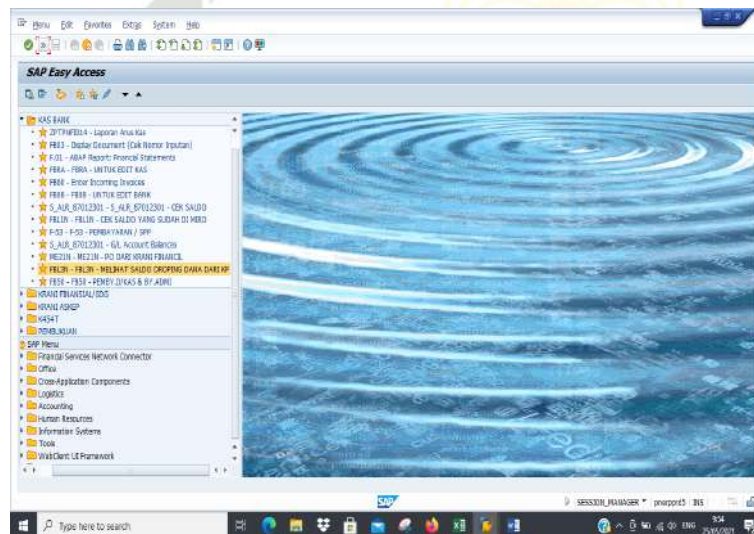
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.10. User Menu SAP *Material Management*

Halaman User Menu SAP *Financial Accounting*

Tampilan user menu modul SAP keuangan atau *financial accounting* dan fitur-fiturnya yaitu Gambar 2.11 berikut ini.



Gambar 2.11. User Menu SAP *Financial Accounting*

2.2. Perilaku Penerimaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi diterapkan pada organisasi menjadi suatu komponen dengan manusia. Manusia melakukan interaksi dalam menggunakan sistem teknologi informasi. Interaksi ini dapat menimbulkan masalah dalam hal keperilakuan (*behavioral*). Banyak sistem informasi gagal karena aspek perilaku penggunanya, hal ini dikarenakan pada saat penggunaan sistem informasi tidak benar benar diterima oleh pemakainya. Merubah perilaku tidak dapat dilakukan secara langsung,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

namun perlu ditelaah melalui faktor atau penyebab perilaku tersebut. Salah satu faktor perilaku adalah kepercayaan terhadap sistem informasi. Sehingga perilaku dapat diubah dengan merubah kepercayaan dari individual menjadi kepercayaan yang positif untuk menerima teknologi sistem informasi (H. M. Jogiyanto, 2007). Perilaku merupakan tindakan atau reaksi dari objek atau organisme (Megawati dan Afita, 2019). Perilaku diklasifikasikan dalam beberapa bagian diantaranya perilaku sadar, perilaku tidak sadar, selain itu secara tegas, diam, hingga kesukarelaan dan tidak sukarela (H. M. Jogiyanto, 2007).

Keberhasilan penggunaan sistem informasi sangat bergantung dari penerimaan dan penggunaan oleh individualnya, sehingga manfaat dan dampak langsung dari sistem informasi diperoleh dari individual pemakai, yang kemudian dapat meningkatkan produktivitas organisasi (H. M. Jogiyanto, 2007). Teori penerimaan penggunaan teknologi informasi (*user acceptance*) didefinisikan sebagai cara pandang pengguna serta studi studi dalam bidang sistem informasi yang menilai penerimaan penggunaan dengan cara menilai durasi waktu penggunaan, jumlah aplikasi komputer yang berbeda serta seberapa sering menggunakan teknologi informasi (Dhayana, 2016).

Perilaku pengguna dan pengembangan sistem informasi, sangat berkaitan dengan cara pandang atau persepsi pengguna sistem tersebut. Aspek perilaku dalam penerapan teknologi informasi adalah salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan, karena saling berkaitan dengan pengguna. User acceptance dipandang sebagai faktor internal yang akan menentukan berhasil atau tidaknya penerimaan teknologi informasi (Wahyuni dan Maita, 2015). Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Vankatesh merumuskan teori pengembangan terpadu terkait penerimaan dan penggunaan teknologi dengan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model UTAUT memiliki 4 konstruk yang berperan penting dalam mengukur tingkat penerimaan dan perilaku pengguna (Bharata dan Widyaningrum, 2017).

2.6 Behavioral Intention

Behavioral merupakan reaksi tindakan atau perilaku dari suatu obyek (H. M. Jogiyanto, 2007). *Intention* pada dasarnya didefinisikan sebagai rencana yang diorientasikan terhadap tujuan tertentu. *Behavioral intention* atau niat perilaku dalam penerimaan teknologi informasi merupakan persepsi pengguna untuk memanfaatkan sistem informasi yang ada secara terus menerus (Sa'idah, 2017). Seorang individu berperilaku apabila memiliki keinginan atau minat untuk melakukannya (Mustaqim, 2017). Seseorang akan tertarik menggunakan tekno-



logi baru, jika pengguna percaya terhadap penggunaan teknologi informasi bisa meningkatkan kinerjanya, mempermudah pekerjaan pengguna serta mempengaruhi lingkungan sekitarnya untuk menggunakan teknologi informasi (Rahmah dan Dalimunthe, 2016).

Dimensi dari *behavioral intention* ini telah dikembangkan dari teori model penerimaan teknologi sebelumnya (Yel dan Ningtyas, 2019) yaitu:

Repurchase Intentions, adalah niat penggunaan seseorang untuk terus menerus menggunakan sistem.

Positive Word of Mouth Communication, adalah komunikasi yang berasal dari mulut ke mulut yang bersifat positif terkait penggunaan sistem.

Service Quality, adalah persepsi seseorang terhadap kualitas layanan sistem.

2.7 Use Behavior

Use behavior merupakan sikap atas penggunaan sesuatu (Nuzulia, Supriyadi, dkk., 2020). Perilaku penggunaan didasarkan oleh intensi atau keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi. *Use behavior* dapat dilihat dari sejauh mana kepuasan seseorang terhadap penggunaan teknologi, kepercayaan pengguna terhadap peningkatan produktifitas bahwa teknologi tersebut mudah digunakan. *Use behavior* sangat bergantung pada evaluasi pengguna sistem tersebut. Pengguna sistem sebagai salah satu indikator keberhasilan dari penerimaan teknologi informasi. Perilaku pengguna dinilai dari niat untuk menggunakan suatu teknologi informasi. Pengguna akan menggunakan sistem jika percaya bahwa sistem akan membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sebaliknya jika pengguna berasumsi bahwa sistem tersebut tidak berdampak baik terhadap pekerjaannya, maka pengguna tidak akan menggunakan sistem tersebut (Dhayana, 2016). *Use behavior* memiliki 3 dimensi (Yel dan Ningtyas, 2019) yaitu:

Usage Time adalah waktu yang digunakan oleh seseorang dalam penggunaan sistem

Usage Frequency adalah frekuensi penggunaan sistem

Use Variety adalah variasi penggunaan seseorang dalam penggunaan sistem.

2.8 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

UTAUT merupakan model lanjutan yang dikembangkan untuk menganalisis dan memahami faktor faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi. UTAUT salah satu model kerangka kerja yang populer dalam bidang penerimaan teknologi (Gunawan, Sinaga, dan WP, 2019). Menurut Venkatesh, Morris, Davis, dan Davis (2003) telah merumuskan model terintegrasi untuk penilaian penerimaan teknologi, yang menghasilkan pengembangan dari delapan teori-teori terkait penerimaan teknologi terhadap pengguna sistem, yang terdiri dari *Theory of Rea-*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



soned Action (TRA), *Technology Acceptance Model (TAM)*, *Motivational Model (MM)*, *Theory of Planned Behavior (TPB)*, *Model of PC Utilization (MPCU)*, *Innovation Diffusion Theory (IDT)*, serta *Social Cognitive Theory (SCT)* (Mustaqim, 2017). Adapun penjelasan terkait kedelapan teori-teori tersebut (Dhayana, 2016) pada Tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2.1. Teori-Teori Konstruk yang Mendasari Model UTAUT

No	Teori	Nama peneliti	Defenisi Teori
1	<i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	Fishbein dan Ajzen (1976)	Teori ini didefinisikan sebagai prediksi perilaku manusia dengan analisis hubungan antara niat individu, ukuran kinerja, serta norma subyektif, sikap individu.
2	<i>Social Cognitive Theory (SCT)</i>	Bandura (1977)	Teori ini mengidentifikasi interaksi perilaku individu dalam dari faktor pribadi, perilaku, serta lingkungan. Tujuannya untuk memberikan kerangka dalam memahami, memprediksi, serta mengubah perilaku individu.
3	<i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	Ajzen (1998)	Teori yang berfungsi memenuhi kondisi perilaku individu tidak sukarela dengan memasukkan prediktor niat dan perilaku yang mengacu terhadap kepercayaan terkait adanya faktor perilaku tertentu yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja.
4	<i>Motivational Model (MM)</i>	S. F. Davis dan Ludwigson (1995)	Teori ini merupakan motivasi yang dikembangkan alam memprediksi penerimaan dan penggunaan pada teknologi.
5	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	F. D. Davis, Bagozzi, dan Warshaw (1989)	Teori ini berfungsi untuk mengidentifikasi reaksi serta persepsi individu terhadap sikap dan perilaku individu, sehingga model perilaku individu sebagai tujuan perilaku.
6	<i>Innovation Diffusion Theory (IDT)</i>	Rogers (1962)	Teori ini didasarkan dari penerapan teknologi IDT dengan 7 atribut kunci, untuk mengukur persepsi pengguna.
7	<i>Model of PC Utilization (MPCU)</i>	Thompson dan Moore (1991)	Teori ini digunakan dalam menilai pengaruh dari kondisi yang berpengaruh dan memfasilitasi, faktor sosial, kompleksitas, kesesuaian tugas serta kosekuensi jangka panjang.
8	<i>Combined TAM and TPB (C-TAM-TPB)</i>	Taylor dan Todd (1995)	Teori gabungan yang diadopsi dari TPB dan TAM menjelaskan penerimaan perilaku teknologi secara akurat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UTAUT mampu menjelaskan mencapai 70% varian niat (*intention*) sehingga terbukti lebih berhasil dibandingkan dengan delapan teori yang sebelumnya dalam menjelaskan. Berdasarkan perbandingan antara model tersebut maka diperoleh 4 dimensi yang berpengaruh pada penerimaan terhadap suatu sistem informasi (Mustaqim, 2017). Adapun 4 faktor yang berperan penting sebagai pengaruh langsung dari minat berperilaku dan perilaku penggunaan terhadap suatu teknologi informasi disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Variabel Model UTAUT

Variabel	Defenisi
<i>Performance expectancy</i> (PE)	Harapan kinerja terhadap sistem atau tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu sistem yang akan digunakan untuk mendapatkan keuntungan kinerja dari pekerjaan.
<i>Effort expectancy</i> (EE)	Harapan usaha diperoleh dari persepsi kemudahan pengguna sistem menggunakan sistem sehingga diharapkan mengurangi upaya dalam tenaga dan waktu.
<i>Sosial Influence</i> (SI)	Tingkat kepercayaan seseorang bahwa orang lain dapat mempengaruhi perilaku dalam penggunaan teknologi informasi yang baru.
<i>Facilitating Conditions</i> (FC)	Sejauh mana keyakinan pengguna pada infrastruktur organisasional dan teknikal yang tersedia untuk pendukung operasional sistem.

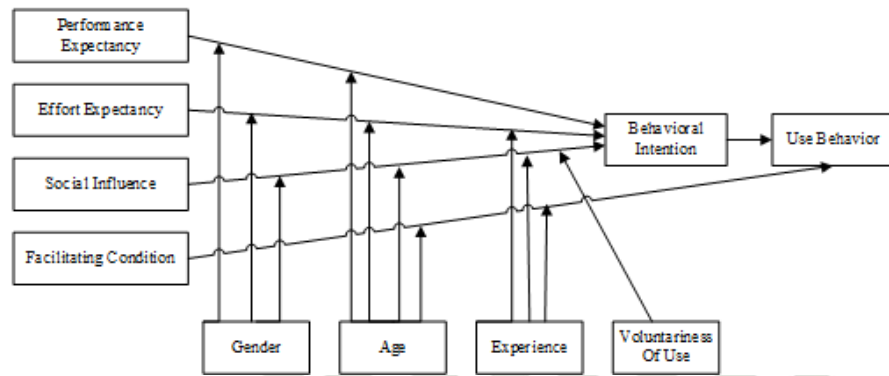
Pada variabel independen model UTAUT terdiri dari indikator yang didasarkan dari teori terkemuka seperti TAM, TRA, TPB, MM, IDT dan MPTU. Adapun penggabungan delapan teori dalam indikator variabel model UTAUT seperti pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Model Konsep UTAUT

Variabel UTAUT	Akar pemikiran	Sumber teori
<i>Performance expectancy</i> (PE)	<i>Extrinsic Motivation</i>	MM
	<i>Job Fit</i>	MPCU
	<i>Perceived Usefulness</i>	TAM
	<i>Realtive Advantage</i>	IDC
	<i>Outcome Expectations</i>	SCT
<i>Effort expectancy</i> (EE)	<i>Perceived Ease Of Use</i>	TAM
	<i>Complexity</i>	MPCU
	<i>Ease Of Use</i>	IDT
<i>Sosial Influence</i> (SI)	<i>Subjective Norm</i>	TRA, TPB, TAM
	<i>Social Factors</i>	MPCU
	<i>Image</i>	IDT
<i>Facilitating Condition</i> (FC)	<i>Perceived Behavior Control</i>	TPB, C-TAM-TPB
	<i>Facilitating Conditions</i>	MPCU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disamping faktor faktor determinan diatas model UTAUT memiliki empat moderator diantaranya *gender, age, experience, voluntariness of use*. Faktor ini diposisikan sebagai moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan dari konstruk *behavioral intention* dan *use behavior*. Adapun gambaran kerangka UTAUT oleh (Venkatesh dkk., 2003) seperti Gambar 2.12 berikut ini.



Gambar 2.12. Model UTAUT

Model UTAUT ini dikemukakan oleh Vankatesh menyatakan bahwa niat berperilaku dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap konstruk konstruk ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi memfasilitasi (*facilitating condition*). Konsep variabel dari model UTAUT ini merupakan gabungan dari variabel penerimaan teknologi pada teori-teori sebelumnya.

2.8.1 Performance Expectancy (PE)

Ekspektasi kinerja sebagai persepsi keyakinan pengguna jika mengoperasikan sistem informasi akan memudahkan untuk mendapatkan keuntungan yang baik dari pekerjaannya. Konsep ini berasal dari penggabungan variabel variabel dari teori sebelumnya dalam model penggunaan dan penerimaan suatu teknologi (Prasiska, Kurniadi, dan Anwar, 2018). Adapun indikator pada ekspektasi kinerja (Yel dan Nigtyas, 2019) pada Tabel 2.4 sebagai berikut.

Tabel 2.4. Indikator *Performance Expectancy*

Konstruk	Defenisi
Persepsi kegunaan (<i>Perceived usefulness</i>)	Persepsi pengguna terhadap kegunaan sistem untuk meningkatkan <i>performance</i> pekerjaannya.
Motivasi Entrinsik (<i>Extrinsic motivation</i>)	Persepsi kepercayaan pengguna dalam melakukan aktifitas dengan menggunakan sistem, sehingga memberikan hasil yang memuaskan untuk pekerjaannya.



Tabel 2.4 Indikator *Performance Expectancy* (Tabel lanjutan...)

Konstruk	Defenisi
Kesesuaian Pekerjaan (<i>Job fit</i>)	Kesesuaian pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja pengguna sistem.
Keuntungan Relative (<i>Relative advantage</i>)	Tingkat kepercayaan pengguna untuk berinovasi menggunakan sistem, sehingga pekerjaan pengguna lebih baik dari sebelumnya.
Ekspektasi Hasil (<i>Outcome expectations</i>)	Persepsi pengguna terhadap ekspektasi hasil yang akan diterima dalam penggunaan teknologi.

2.8.2 *Effort Expectancy* (EE)

Ekspektasi usaha merupakan pandangan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi. Pengguna merasakan kemudahan menggunakan sistem informasi, maka usaha yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi, sebaliknya jika pengguna merasakan kesulitan menggunakan sistem informasi, akan memerlukan usaha yang tinggi penggunaannya. Pada konsep ini diformulasikan kedalam 3 indikator teori sebelumnya (Prasiska dkk., 2018). Adapun indikator ekspektasi usaha (Yel dan Ningtyas, 2019) disajikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Indikator *Effort Expectancy*

Konstruk	Defenisi
Merasakan Kemudahan penggunaan (<i>Perceived easy of use</i>)	Tingkat kepercayaan pengguna terhadap penggunaan sistem akan mengurangi usaha yang diperlukan untuk penyelesaian pekerjaannya.
Kerumitan (<i>Complexity</i>)	Persepsi pengguna terhadap sistem yang secara relatif susah untuk dipahami dan digunakan.
Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of use</i>)	Tingkat kemudahan pengguna dalam menggunakan sistem.

2.8.3 *Social Influence* (SI)

Pengaruh sosial merupakan tingkat persepsi seseorang terhadap kepentingan yang dipercaya oleh orang lain yang akan mempengaruhi untuk menggunakan sistem baru. Pengaruh sosial sebagai faktor penentu terhadap tujuan perilaku dalam penggunaan teknologi informasi yang dipresentasikan dalam norma subjektif dalam TRA, TAM, TPB, faktor sosial dalam MPCU, serta citra teori dalam difusi inovasi (IDT) (H. M. Jogiyanto, 2007). Pengaruh sosial berkaitan dengan keyakinan, peran, sikap, pengalaman, norma, dan nilai yang akan mempertajam persepsi seseorang. Kepercayaan terhadap tingkat kesulitan atau kemudahan akan menimbulkan dampak pada bagaimana seseorang menangani situasi tertentu (Sitardja, 2018). Adapun indikator pengaruh sosial (Yel dan Ningtyas, 2019) disajikan pa-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

da Tabel 2.6.

Tabel 2.6. Indikator *Social Influence*

Konstruk	Defenisi
Norma Subjektif (<i>Subjective norm</i>)	Persepsi pengguna yang berasal dari orang penting disekelilingnya, sehingga pengguna merasa ingin atau tidak ingin menggunakan sistem.
Faktor-Faktor Sosial (<i>Social factors</i>)	Persepsi pengguna terhadap budaya organisasi, sehingga memberi kepercayaan untuk menggunakan sistem.
Image	Persepsi kepercayaan pengguna dalam penggunaan sistem akan citra diri dan statusnya dapat meningkat.

2.8.4 Facilitating Conditions (FC)

Kondisi pemfasilitasi merupakan sejauh mana kepercayaan pengguna bahwa infrastruktur teknis dan organisasi, sumber daya tersedia sebagai pendukung sistem (Sitardja, 2018). Kondisi memfasilitasi didefinisikan sebagai persepsi kepercayaan pengguna terhadap faktor faktor sumber daya, waktu, dan uang (Nuzulia dkk., 2020). Adapun indikator kondisi memfasilitasi pada Tabel 2.7

Tabel 2.7. Indikator *Facilitating Conditions*

Konstruk	Defenisi
Kontrol Perilaku Persepsi (<i>Perceived behavioral control</i>)	Persepsi terkait hambatan pada lingkungan internal maupun eksternal dalam menggunakan sistem.
Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating conditions</i>)	Faktor-faktor yang membantu pengguna dalam penggunaan sistem.

2.9 Pemoderasi

Variabel moderator merupakan variabel yang berpengaruh untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2010). Dalam model UTAUT juga memiliki variabel moderasi, yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pengalaman dan kesukarelaan.

2.9.1 Usia

Usia sebagai memoderasi faktor dari *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* dalam penggunaan teknologi informasi. Tingkat kematangan berfikir dan kekuatan seseorang dalam bekerja, dipengaruhi oleh tingkatan usia (Nuzulia dkk., 2020). Meningkatnya usia mempengaruhi perhatian terhadap informasi pekerjaan dan kesulitan dalam proses penulisan yang kompleks (H. M. Jogiyanto, 2007). Dalam ilmu psikologis mengungkapkan bahwa pekerja dengan usia lebih tua akan lebih merasa penting untuk



menerima bantuan serta dukungan dalam pekerjaan. Usia dikategorikan dengan nilai kontinyu. Pekerja yang berusia tua akan lebih berpengaruh dengan pengaruh sosial, kemudian menurun sejalan dengan peningkatan pengalaman (H. M. Jogiyanto, 2007).

2.9.2 Jenis Kelamin

Dari penelitian sebelumnya, *gender* sangat dipertimbangkan untuk memeriksa apakah perbedaan pemanfaatan teknologi antara pria dan wanita. *Gender* sebagai variabel yang memoderasi faktor dari persepsi kinerja (PE), persepsi usaha (EE), pengaruh sosial (SI) terhadap minat perilaku (*behavioral intention*). Menurut (Venkatesh dkk., 2003) mengungkapkan bahwa manfaat yang dirasakan terhadap niat berperilaku dikendalikan oleh jenis kelamin. Pada penelitian sebelumnya oleh Venkatesh dkk. (2003), menyatakan bahwa ekspektasi usaha lebih signifikan terhadap wanita dibandingkan pria. Jenis kelamin memiliki ketertarikan yang berbeda terhadap teknologi informasi. Jenis kelamin merupakan variabel *dummy* yang dikategorikan dengan nilai 0 atau 1 untuk menunjukkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan (H. M. Jogiyanto, 2007).

2.9.3 Pengalaman

Pengalaman disebut juga sebagai keterampilan. Keterampilan diartikan sebagai kapasitas kebutuhan untuk menjalankan tugas yang didasarkan pelatihan pengembangan serta pengalaman yang diperoleh (Nuzulia dkk., 2020). Pengalaman memoderasi hubungan variabel *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* dalam penggunaan teknologi informasi. Pengalaman didefinisikan sebagai bentuk pengetahuan serta pemahaman pengguna yang telah didapatkannya saat menggunakan sistem informasi tersebut. Pengalaman kerja dikaitkan dengan beberapa aspek yaitu tingkat pengetahuan dan keterampilan, dan penguasaan terhadap sistem (Nuzulia dkk., 2020). Pengalaman sebagai variabel *dummy* yang dikategorikan dengan nilai 0, 1, 2 atau dengan menunjukkan waktu berupa pengalaman pengguna dengan berubahnya waktu dikategorikan dengan T1, T2 dan T3 (H. M. Jogiyanto, 2007).

2.9.4 Kesukarelaan

Kesukarelaan dalam penggunaan teknologi informasi adalah variabel yang hanya memoderasi variabel *social influence*. Kesukarelaan didefinisikan sebagai keputusan pengguna dalam menggunakan teknologi informasi tanpa adanya unsur keterpaksaan, melainkan berasal dari keinginan dari pengguna itu sendiri (H. M. Jogiyanto, 2007).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.10 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan prediktif terkait hubungan antarvariabel. Hipotesis disebut juga secara khusus sebagai bentuk prediksi terkait hubungan antar variabel tersebut (Abdillah, 2019). Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan. Disebut sebagai sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. Dari hipotesis tersebut akan dilakukan analisis lebih lanjut untuk menemukan bukti apakah hipotesis tersebut benar adanya atau tidak (Dhayana, 2016).

2.11 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, populasi disebut juga sebagai keseluruhan unit yang akan diteliti (Dhayana, 2016). Sampel merupakan bagian atau jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel dibagi menjadi dua kelompok teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

1. *Probability Sampling*

Teknik sampel ini menunjukkan peluang yang sama terhadap setiap anggota yang akan dipilih menjadi sampel. Adapun teknik teknik dalam prosedur pengambilan probality sampling (Abdillah, 2019) adalah:

(a) *Simple Random Sampling*

Sampel acak secara sederhana dilakukan dengan memilih sampel berdasarkan populasi secara acak tanpa adanya aturan tertentu dalam memilih.

(b) *Systematic Random Sampling*

Pengambilan sampel acak sistematis merupakan memilih sejumlah sampel dari populasi secara acak namun teratur.

(c) *Stratified Random Sampling* Pengambilan sampel acak berstrata merupakan pemilihan sejumlah sampel dari populasi secara acak dan didasarkan pada strata tertentu.

(d) *Cluster Sampling*

Teknik pengambilan sampel kluster merupakan pemilihan sejumlah sampel dari populasi secara acak dengan suatu kluster tertentu.

(e) *Double Sampling* Teknik sampel ganda merupakan hasil kombinasi dua atau tiga teknik pengambilan sampel acak sebelumnya.

Nonprobability sampling

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nonprobability sampling merupakan teknik sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama terhadap seluruh unsur atau unit dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel penelitian (Abdillah, 2019). Berikut teknik teknik sampelnya adalah:

- (a) *Purposive Sampling*
Purposive Sampling merupakan sampel dipilih sesuai dengan kriteria sampel tertentu yang diinginkan guna mencapai tujuan penelitian.
- (b) *Sampling Sistematis*
Sampling Sistematis merupakan teknik penentuan sampel yang didasarkan oleh urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urutan.
- (c) *Quota Sampling*
Quota Sampling merupakan teknik penentuan sampel dari suatu populasi yang memiliki karakteristik tertentu, hingga memenuhi kuota yang diinginkan.
- (d) *Sampling Aksidental*
Sampling Aksidental merupakan teknik pengambilan sampel ini didasarkan oleh kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel dan dicocokkan dengan sumber data penelitian.
- (e) Sampel Jenuh
Teknik ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh populasi digunakan sebagai anggota sampel penelitian.
- (f) *Snowball Sampling*
Teknik penentuan sampel digunakan secara khusus ketika peneliti kesulitan dalam menemukan sampel secara langsung. Pada umumnya digunakan oleh peneliti studi kualitatif atau studi sains kritis. Isu penelitian yang diungkap biasanya bersifat unik bahkan sensitif sehingga data dan informasi tidak mudah diperoleh.

2.1.2 Proses Bisnis

Bisnis merupakan proses pengelolaan sumber daya organisasi, sehingga dapat tersedia pelayanan berupa jasa atau produk yang diinginkan oleh pelanggan. Sedangkan arti proses didefinisikan sebagai keragaman tindakan untuk menjalankan kegiatan operasional dari input hingga menghasilkan *output*. Proses bisnis merupakan penyelesaian masalah tertentu yang dikerjakan untuk mencapai suatu tujuan. Analisa proses bisnis merupakan melakukan identifikasi pada kegiatan proses bisnis



perusahaan untuk mengetahui dampak dari suatu kegiatan, sehingga menghasilkan nilai terhadap bisnis perusahaan (SAPUTRO, 2014).

2.13 Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item data dalam mengukur objeknya. Item dapat dinyatakan valid apabila ada korelasi dengan skor total. Hal ini menggambarkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap tujuan tertentu. Item dapat berupa sebuah pertanyaan atau pernyataan yang diperuntukkan kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Pengujian validitas menggunakan *tools* SPSS dengan menggunakan metode korelasi pearson. Teknik *korelasi pearson* diuji dengan mengkorelasikan skor item terhadap skor total, pengujian *r* tabel dengan signifikansi 0,05 atay uji 2 sisi. Pengambilan keputusannya adalah jika nilai positif dan nilai *r* hitung $> r$ tabel, maka item pernyataan valid, demikian sebaliknya (Priyatno, 2012).

Uji reliabilitas untuk mengidentifikasi tingkat konsistensi alat ukur penelitian. Uji reliabilitas pengujiannya didasarkan dari item yang valid saja. Pengujian reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha*, dimana untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan $> 0,60$. Jika reabilitas $< 0,60$ maka dinilai kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2012).

2.14 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik berfungsi mengetahui ada tidaknya masalah normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linear berganda dikatakan model yang baik, apabila model tersebut telah memenuhi persyaratan asumsi klasik (Purnomo, 2016). Berikut tahapan yang dilakukan pada asumsi ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik *one sample kromogorov smirnov*. Pengambilan keputusan ditujukan pada nilai signifikansi *Asymp sig 2-tailed*, jika menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi, sebaliknya jika menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil 0,05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi (Priyatno, 2012).

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi dimana adanya hubungan linear secara sempurna atau mendekati sempurna antar variabel bebas dalam regresi. Mo-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

del regresi dapat dikatakan baik, apabila terbebas dari masalah multikolinieritas. Sebaliknya jika terjadi masalah, akan berkekuensi pada koefisien tidak tertentu dengan tingkat kesalahan besar hingga tidak terhingga. Pengambilan keputusannya yaitu jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF (*Variance Inflating Factor*) kurang dari 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas, sedangkan jika nilai tolerance $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2012).

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Pengambilan keputusannya pengujian ini adalah jika ada pola tertentu, seperti titik titik yang membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi (Priyatno, 2012).

2.15 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan secara linear pada dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang berfungsi dalam memprediksi suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Pengujian ini menggunakan tabel uji statistik seperti pada Lampiran F. Berikut tahapan uji regresi linear berganda yaitu:

1. Uji Statistik T

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji T dilakukan dengan cara apabila t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan. Dan apabila t hitung lebih kecil dari t tabel, maka hipotesis ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel independen terhadap variabel dependen (Mahendra, 2016). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis dinyatakan ditolak (Priyatno, 2012).

Uji Statistik F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah secara simultan variabel independen memiliki pengaruh bersamaan terhadap variabel dependen. Apabila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Pengujian statistik F Tabel menggunakan df_1 (jumlah variabel-1) dan $df_2(n-k-1)$, dimana n = jumlah data, k = jumlah variabel independen. Pengambilan keputusannya adalah jika nilai F hitung $> F$ Tabel, maka variabel independen secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012).

Moderated Regression Analysis(MRA)

MRA adalah pengujian regresi berganda dengan pendekatan interaksi dimana didalam persamaan regresi menggunakan unsur interaksi dengan cara mengalikan 2 atau lebih variabel bebas. Adapun persamaan interaksi dalam analisis MRA yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e \quad (2.1)$$

Variabel perkalian pada X_1 dan X_2 sebagai variabel moderasi untuk mengetahui pengaruh moderating variabel X_2 terhadap hubungan X_1 dan Y. Sedangkan variabel X_1 dan X_2 yaitu pengaruh secara langsung dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Pengambilan keputusan MRA dengan melihat tingkat signifikan $< 0,05$ (Liana, 2009).

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menyatakan presentase keragaman pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model regresi yang diamati. Koefisien determinasi dapat diukur dengan menggunakan R Square R^2 . Jika nilai R Square semakin mendekati angka 1. Maka dinyatakan semakin kuat variabel bebas dapat memprediksi variabel terikat (Mahendra, 2016).

2.16 Statistical Product and Service Solutions (SPSS)

SPSS merupakan paket program aplikasi yang digunakan untuk menganalisis data statistik. SPSS diciptakan oleh Norman Nie yang dirilis pertama kali pada tahun 1968 (Purnomo, 2016). Kelebihan SPSS ini adalah dapat mempercepat semua perhitungan statistik yang bersifat sederhana maupun rumit. SPSS telah dikembangkan dengan berbagai macam versi (Purnomo, 2016). Statistik yang termasuk dalam software dasar SPSS adalah:

- Statistik Deskriptif, meliputi tabulasi silang, deskripsi, frekuensi, penelusuran, serta statistik deskripsi rasio
- Statistik Bivariat, meliputi rata rata, t-test, korelasi yang meliputi bivariat, parsial, jarak, ANOVA, serta nonparametric test



3. Prediksi Hasil Numerik, meliputi regresi linear
4. Prediksi untuk mengidentifikasi kelompok, meliputi analisis faktor, diskriminan, serta analisis cluster yang meliputi two-step, K-means, dan hierarkis.

2.17 Profil PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun

PT. Perkebunan Nusantara V merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang berorientasi di bidang Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet, berdiri berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia PP No.10 tahun 1996 pada tanggal 14 Februari 1996 terkait penyeteroran Modal Negara Republik Indonesia untuk pendirian perusahaan. Untuk meningkatkan kinerjanya, PTPN V melakukan berbagai usaha dalam meningkatkan kualitas produksi hasil olah minyak sawit, inti sawit, Palm Kernel Oil, Palm Kernel Meal dan produk lainnya, dengan mutu hasil produksi sesuai dengan standar Nasional dan Internasional. PTPN V berkantor pusat di Jalan Rambutan No.43 Pekanbaru dan kantor perwakilan di Jalan Cempaka Putih Tengah No.73 Jakarta Pusat.

PTPN V memiliki unit kerja yang tersebar diseluruh Kabupaten di Riau. Adapun lokasi unit kerja pada PTPN V adalah Distrik Barat dan Distrik Utara. Unit kerja bagian Distrik Barat terdiri dari Kebun Tandun, Kebun Terantam, Kebun Tamora, Sei Lindai, Sei Kencana, Sei Berlian, Sei Tapung, Sei Siasam, Sei Rokan, Sei Intan, dan Sei Batu Langkah. Sedangkan unit kerja bagian Distrik Utara terdiri dari Sei Galuh, Sei Garo, Tanjung Medan, Tanah Putih, Sei Buatan, Lubuk Dalam, Air Molek I, Air Molek II, dan Sei Pagar. Salah satu unit kerjanya adalah PTPN V Kebun Tandun berdiri pada tahun 1979 dengan komoditi tanaman Kelapa Sawit, yang berlokasi di Desa Talang Danto, Kecamatan Tapung Hulu, Kabupaten Kampar (berada \pm 130 km arah barat kota Pekanbaru). PTPN V Kebun Tandun memiliki hak guna usaha seluas 7,913.19 Ha, sesuai dengan sertifikat HGU No.01/HGU/BPN/1997 tanggal 01 Agustus 1997 sampai dengan berlaku tanggal 31 Desember 2023.

2.17.1 Visi dan Misi

Dalam mencapai tujuan perusahaan, PTPN V Kebun Tandun menetapkan visi dan misi sebagai pedoman serta arahan bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan roda perusahaan untuk mencapai tujuan bersama.

Visi:

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Yang Terintegrasi Yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan.

Misi:

- (a) Pengelolaan Agro industri Kelapa Sawit dan Karet secara efisien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

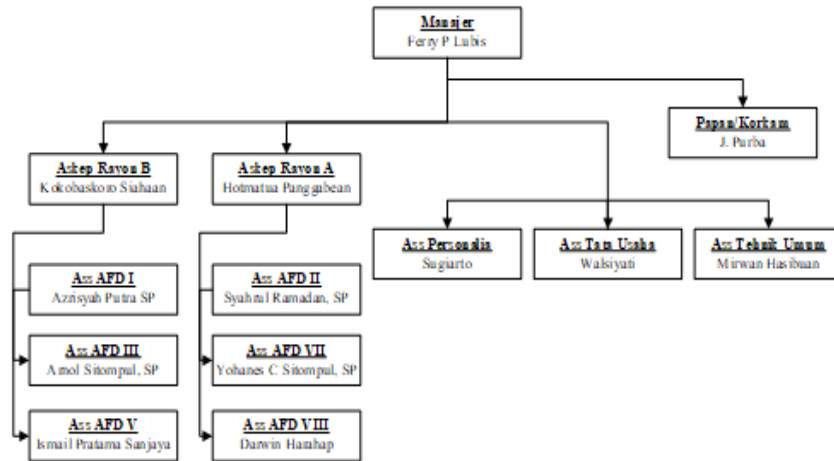
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (b) Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, kriteria minyak sawit berkelanjutan, penerapan standar industri dan pelestarian lingkungan guna menghasilkan produk yang dapat diterima oleh pelanggan
- (c) Penciptaan keunggulan kompetitif di bidang SDM dan teknologi 4.0 melalui pengelolaan sumber daya manusia berdasarkan praktek-praktek terbaik serta teknologi informasi terkini guna meningkatkan kompetensi inti perusahaan.

2.17.2 Struktur Organisasi

Berikut susunan organisasi pada PTPN V Kebun Tandun disajikan pada Gambar 2.13.



Gambar 2.13. Struktur Organisasi PTPN V Kebun Tandun

2.18 Penelitian Terdahulu

Berikut rujukan penelitian terdahulu yang merujuk pada penerimaan perilaku teknologi informasi menggunakan model UTAUT pada Tabel 2.8 sebagai berikut.

Tabel 2.8. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nuzulia dkk. (2020)	Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>User Acceptance</i> Terhadap Implementasi <i>Enterprise Resource Planning</i> Menggunakan Model UTAUT	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa minat pegawai PT. Angkasa Pura I terhadap penggunaan sistem berpengaruh signifikan dengan <i>performance expectancy</i> , <i>effort expectancy</i> , <i>anxiety</i> , <i>social influence</i> dan <i>facilitating condition</i> terhadap <i>behavioral intention</i> . Moderasi leadership mampu memoderasi hubungan <i>effort expectancy</i> terhadap <i>behavioral intention</i> secara signifikan terhadap penggunaan ERP di PT. Angkasa Pura I (Persero).
2	RS (2019)	Analisis Penerimaan Pengguna Dalam Penerapan ERP Atas Temuan Audit Internal Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)	Hasil penelitian mengungkap bahwa variabel persepsi kinerja, persepsi usaha, pengaruh sosial mempengaruhi secara signifikan terhadap niat berperilaku, namun kondisi fasilitas tidak berpengaruh terhadap niat berperilaku.
3	Mahendra (2016)	Analisis Penerimaan Sistem ERP Pada PT. GBS Menggunakan UTAUT	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengguna sistem ERP pada variabel <i>performance expectancy</i> , <i>effort expectancy</i> , <i>social influence</i> , dan <i>facilitating condition</i> secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> . Namun secara parsial hanya variabel <i>performance expectancy</i> yang berpengaruh signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> untuk menggunakan sistem ERP pada PT. GBS (Mahendra, 2016).
4	Rahmah dan Dalimunthe (2016)	Analisis Perilaku Penggunaan <i>E-Learning</i> Schoology Menggunakan Model UTAUT.	Hasil penelitian ini dinyatakan secara kuantitatif bahwa variabel harapan kinerja terhadap niat berperilaku pengguna <i>E-Learning</i> Schoology sebesar 41,3%, variabel ekspektasi usaha terhadap niat berperilaku <i>E-Learning</i> Schoology sebesar 40,6%, variabel faktor sosial terhadap niat berperilaku pengguna <i>E-Learning</i> Schoology sebesar 34,6%, variabel kondisi memfasilitasi terhadap niat berperilaku pengguna <i>E-Learning</i> Schoology sebesar 38,5%. Maka dalam hal ini diketahui bahwa PE, EE, dan FC secara bersamaan mempengaruhi signifikan terhadap minat berperilaku pengguna <i>E-Learning</i> Schoology sebesar 21,1%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

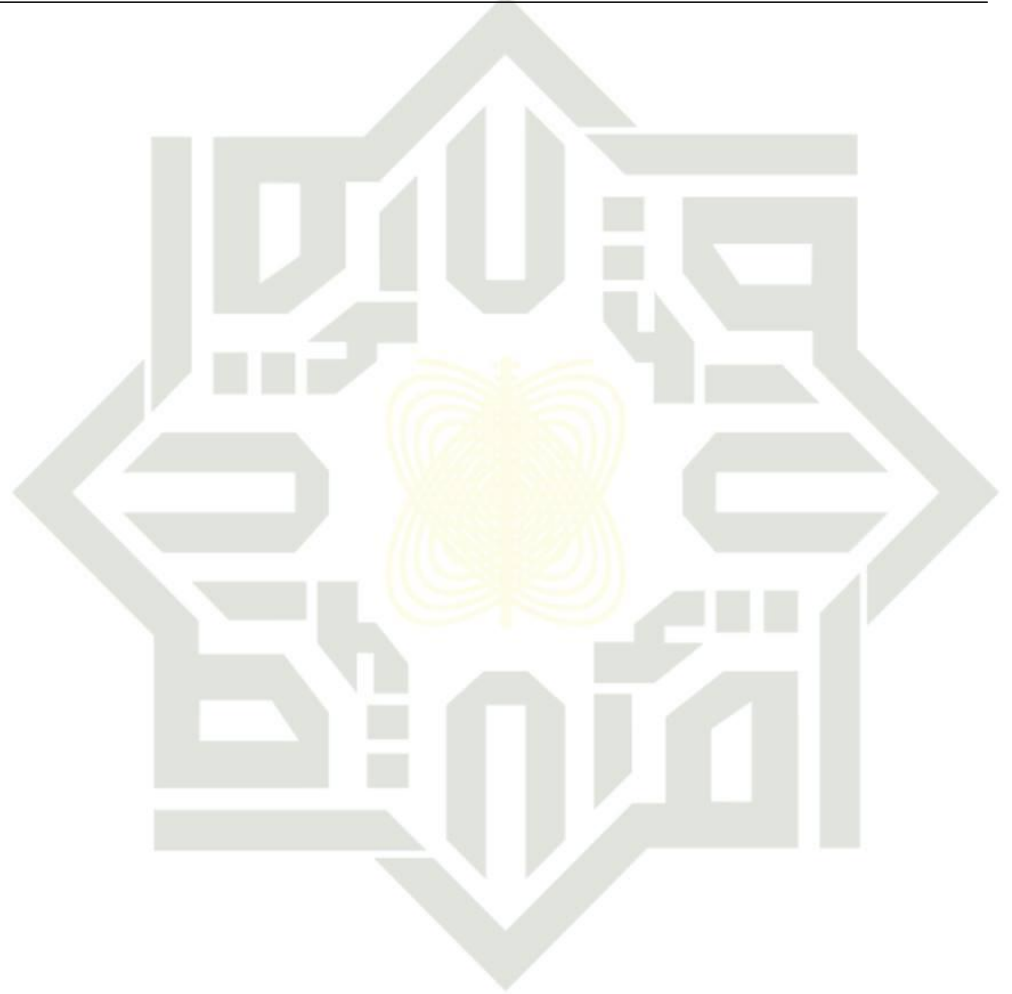
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.8 Penelitian Terdahulu(Tabel lanjutan...)

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
5	Wulandari, Wardani, dan Saputra (2018)	Evaluasi Terhadap Penerimaan Pengguna Sistem <i>Enterprise Resource Planning</i> PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) Dengan Model <i>Adapted</i> UTAUT	Penelitian ini menggunakan teknik analisis PLS-SEM, yang membuktikan hasil adopsi model dengan penentuan faktor penerimaan <i>enterprise resource planning</i> PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero), dimana pengaruh variabel independen terhadap minat perilaku dapat dijelaskan sebesar 70,9%, dan menunjukkan hubungan yang signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

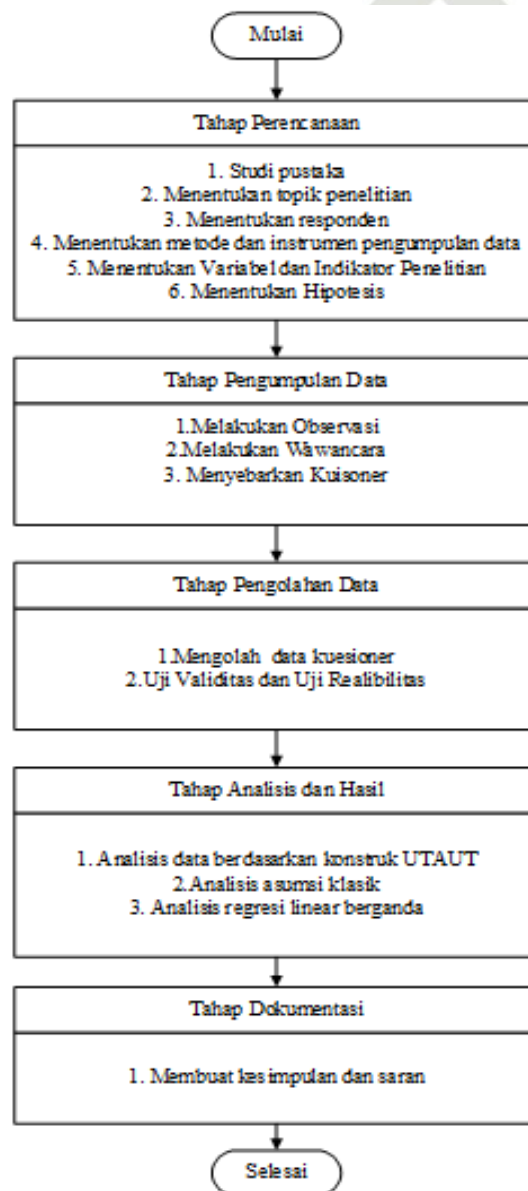


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian ini disusun dari tahap perencanaan hingga pembuatan dokumentasi laporan Tugas Akhir. Objek penelitian yaitu sistem SAP yang digunakan oleh karyawan PTPN V Kebun Tandun seperti pada Lampiran A. Metode yang digunakan yaitu UTAUT untuk mengukur tingkat perilaku penerimaan pengguna terhadap penerapan SAP yang telah berjalan. Berikut tahapan proses yang dilakukan seperti pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian



3.1 Tahap Perencanaan

Tahap pertama dimulai dari merencanakan yang akan diteliti. Menentukan studi kasus penelitian, menentukan objek penelitian, kemudian memahami studi pustaka terdahulu, mengidentifikasi masalah, menentukan topik penelitian serta mengidentifikasi data yang dibutuhkan. Adapun proses pada tahap perencanaan sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Peneliti mengumpulkan berbagai referensi yang relevan agar dapat menentukan topik yang akan diteliti, kemudian mengkaji jurnal penelitian, menentukan tujuan penelitian, memahami teori teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan menelaah penelitian terdahulu yang sejalan dengan topik penelitian.

2. Menentukan Topik Penelitian

Pada tahap ini peneliti telah memahami referensi jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan, kemudian peneliti mengangkat topik penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti tentang perilaku pengguna sistem SAP pada PTPN V Kebun Tandun dengan model UTAUT.

3. Menentukan Responden

Peneliti menentukan sasaran yang akan dijadikan responden pada penelitian

(a) Populasi

Jumlah populasi karyawan yang menggunakan SAP pada PTPN V Kebun Tandun sebanyak 30 orang karyawan. Dimana populasi ini terdiri dari bagian SDM, teknik, administrasi, tata usaha, dan tanaman.

(b) Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian, kemudian peneliti menentukan jumlah sampel pada penelitian ini. Teknik yang digunakan yaitu teknik sampling jenuh. Dimana seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu sebanyak 30 karyawan pengguna SAP.

(c) Deskripsi Responden

Pendeskripsian digunakan sebagai identitas dari responden. Deskripsi responden ini dalam penelitian yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pengalaman menggunakan, pendidikan terakhir dan lama bekerja.

i. Usia

- A. < 30 Tahun
- B. 30 Tahun- 40tahun
- C. 40 Tahun – 50 Tahun
- D. > 50 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- ii. Jenis Kelamin
 - A. Laki-Laki
 - B. Perempuan
- iii. Pengalaman Menggunakan SAP
 - A. < 1 Tahun
 - B. 1 Tahun – 2 Tahun
 - C. 2 Tahun – 3 Tahun
 - D. > 3 Tahun
- iv. Pendidikan Terakhir
 - A. SD
 - B. SMP
 - C. SMA/SLTA
 - D. Diploma
 - E. Sarjana
- v. Lama Bekerja:

4. Menentukan Metode dan Instrument Pengumpulan Data
 Metode yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi untuk menganalisis perilaku penerimaan pengguna SAP adalah model UTAUT. Jenis instrument pengumpulan data yang digunakan adalah skala likert. Penentuan point pada penelitian ini menggunakan 4 skor, karena skor genap lebih disarankan daripada skor ganjil, hal ini dilakukan untuk mengurangi terjadinya bias sosial. Adapun skor skala likert dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1. Skala Likert

Keterangan Intesitas Kesetujuan dalam Kuesioner				
Skor	1	2	3	4
Keterangan	Sangat Tidak Setuju(STS)	Tidak Setuju(TS)	Setuju(S)	Sangat Setuju(SS)

Menentukan Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel serta indikator UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini merujuk dari penelitian terdahulu (Yel dan Ningtyas, 2019) pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Variabel dan Indikator Model UTAUT

No	Variabel	Indikator	Kode Item
1	Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)	Persepsi Kegunaan	PE1
		Motivasi Ekstrinsik	PE2
		Kesesuaian Pekerjaan	PE3
		Keuntungan Relatif	PE4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Variabel dan Indikator UTAUT(Tabel lanjutan...)

No	Variabel	Indikator	Kode Item
2	Ekspektansi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)	Ekspektasi hasil	PE5
		Persepsi Kemudahan	EE1
		Kerumitan	EE2
		Kemudahan Penggunaan	EE3
3	Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)	Norma Subjektif	SI1
		Faktor Faktor Sosial	SI2
		Image	SI3
4	Kondisi Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)	Kontrol Perilaku Persepsian	FC1
		Kondisi Memfasilitasi	FC2
5	Minat Berperilaku (<i>Behavioral Intention</i>)	Niat Penggunaan	BI1
		Komunikasi yang Positif	BI2
6	Perilaku Menggunakan Teknologi (<i>Use Behavior</i>)	Kualitas Layanan	BI3
		Waktu Penggunaan	UB1
		Frekuensi Penggunaan	UB2
		Variasi Penggunaan	UB3

6. Menentukan Hipotesis
 Pengujian hipotesis dilakukan untuk proses pengambilan keputusan dimana peneliti mengevaluasi hasil penelitian terhadap apa yang akan dicapai. Adapun gambaran hipotesis penelitian ini disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis
H1	Ekspektasi kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)
H2	Ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)
H3	Pengaruh sosial berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)
H4	Kondisi memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat perilaku pengguna (<i>use behavior</i>)
H5	Jenis kelamin memoderasi pengaruh hubungan ekspektasi kinerja terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)
H6	Jenis kelamin memoderasi pengaruh hubungan ekspektasi usaha terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3 Hipotesis Penelitian(Tabel lanjutan...)

No	Hipotesis
H7	Jenis kelamin memoderasi pengaruh hubungan pengaruh sosial terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)
H8	Usia memoderasi pengaruh hubungan ekspektasi kinerja terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)
H9	Usia memoderasi pengaruh hubungan ekspektasi usaha terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)
H10	Usia memoderasi pengaruh hubungan pengaruh sosial terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)
H11	Usia memoderasi pengaruh hubungan kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna (<i>use behavior</i>)
H12	Pengalaman memoderasi pengaruh hubungan ekspektasi usaha terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)
H13	Pengalaman memoderasi pengaruh hubungan pengaruh sosial terhadap minat perilaku pengguna (<i>behavioral intention</i>)
H14	Pengalaman memoderasi pengaruh hubungan kondisi memfasilitasi terhadap perilaku pengguna (<i>use behavior</i>)
H15	Minat perilaku mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna (<i>use behavior</i>)

3.2 Tahap Pengumpulan Data

Peneliti melakukan beberapa proses untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Adapun proses tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Observasi

Peneliti melakukan kunjungan ke PTPN V Kebun Tandun dan bertemu secara langsung kepada Asisten Personalia, serta Karyawan yang menggunakan SAP, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan keadaan lapangan di setiap bagian kerja serta melihat karyawan dalam mengoperasikan SAP.

Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terkait dengan perilaku penerimaan pengguna terhadap penggunaan SAP. Wawancara ini ditujukan kepada karyawan yang menggunakan SAP dengan bidangnya masing masing seperti pada Lampiran B. Berikut daftar karyawan yang diwawancarai, yaitu:

- (a) Yoshendra (Krani I Personalia)
- (b) Wahyu Rianto (Krani Upah)
- (c) Amril Effendi (Krani Pembukuan)
- (d) Juanda Lumban Gaol (Krani Tanaman)
- (e) Rifi Andayati (Krani Teknik)
- (f) Emmy Pangabebean (Krani Kas/Bank)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penyebaran Kuesioner

Peneliti melakukan penyebaran kuisoner kepada 30 orang karyawan pelaksana yang menggunakan SAP. Penyusunan kuesioner ini didasarkan oleh variabel serta indikator dalam model UTAUT yang merujuk dari jurnal yang relevan seperti pada Lampiran C. Jumlah pernyataan kuesioner sebanyak 28 butir pernyataan yang ditabulasikan pada Lampiran D. Berikut kuesioner penelitian pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4. Kuesioner Penelitian

No	Pernyataan	S	SS	TS	STS
<i>Performance Expectancy (PE)</i>					
PE1	SAP membantu pekerjaan saya menjadi lebih mudah				
PE2	Saya percaya bahwa menggunakan SAP akan meningkatkan efektifitas pekerjaan saya				
PE3	SAP meningkatkan kualitas output pekerjaan saya				
PE4	Menggunakan SAP memungkinkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat				
PE5	SAP meningkatkan produktifitas bekerja				
<i>Effort Expectancy (EE)</i>					
EE1	SAP mudah dipelajari dalam penggunaannya				
EE2	Saya mampu menggunakan SAP dan tidak mengalami kesulitan				
EE3	SAP tampilan dan interaksinya jelas dan mudah dipahami				
EE4	Bagi saya mudah untuk menjadi terampil menggunakan SAP				
EE5	Pada saat dibutuhkan, sistem SAP mudah diakses				
<i>Social Influence (SI)</i>					
SI1	Orang yang penting bagi saya meyakinkan saya untuk menggunakan SAP				
SI2	Atasan saya sangat mendukung penggunaan SAP untuk pekerjaan saya				
SI3	Rekan kerja saya yang lebih berpengalaman dapat membantu saya dalam menggunakan SAP				

Tabel 3.4 Kuesioner Penelitian(Tabel lanjutan...)

No	Pernyataan	S	SS	TS	STS
SI4	Perusahaan mendukung penggunaan SAP				
SI5	Menggunakan SAP meningkatkan citra dan status saya				
<i>Facilitating Conditions (FC)</i>					
FC1	Organisasi saya memiliki sumber daya yang memadai untuk menggunakan SAP				
FC2	Tersedia tenaga ahli yang membantu saya pada kesulitan menggunakan SAP				
FC3	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan SAP				
FC4	Tersedia bagi saya petunjuk untuk penggunaan SAP				
<i>Behavioral Intention (BI)</i>					
BI1	Saya berniat untuk terus menggunakan SAP dalam proses pekerjaan				
BI2	Saya berencana untuk terus menggunakan SAP sesering yang dibutuhkan				
BI3	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi dalam menggunakan SAP				
BI4	Saya berniat untuk menggunakan SAP dalam beberapa waktu kedepan				
BI5	Saya merasa kualitas SAP saat ini sudah baik				
<i>Use Behavior (UB)</i>					
UB1	Saya senang menggunakan SAP kapanpun dan dimanapun				
UB2	Saya menggunakan SAP setiap hari saat bekerja				
UB3	Saya bersedia menggunakan SAP dalam jangka panjang				
UB4	Saya merasa telah mengikuti tren masa kini saat menggunakan SAP				

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan *tools* SPSS versi 26 untuk mengolah sumber data penelitian. Adapun proses yang dilakukan sebagai berikut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas
 Pada tahap ini teknik yang digunakan untuk mengetahui kevalidan kuisoner adalah dengan uji statistik korelasi *product moment*, yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Uji validitas menggunakan pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai *r* tabel dengan *r* hitung. Dimana jika nilai *r* hitung lebih besar daripada nilai *r* tabel, maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut valid. Sedangkan jika nilai *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut tidak valid.

Uji Reabilitas
 Pengujian reabilitas menggunakan rumus koefisien reabilitas *Alpha Crobach*, dengan kriteria nilai $> 0,60$. Dasar pengambilan keputusan pada uji reabilitas adalah jika nilai *alpha* lebih besar daripada nilai *r* tabel, maka butir pernyataan reliabel, sedangkan jika nilai *alpha* lebih kecil daripada nilai *r* tabel, maka butir pertanyaan tidak reliabel.

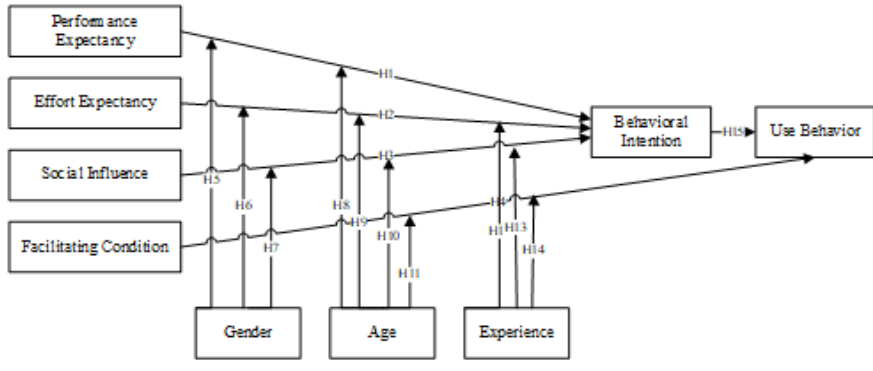
Uji Asumsi Klasik
 Pada tahap ini dilakukan pengujian asumsi klasik untuk dapat diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Adapun teknik pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.4 Tahap Pembahasan dan Analisis

Peneliti melakukan analisis data seperti Lampiran E yang diperoleh dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas, kemudian menganalisis hasil uji asumsi klasik, serta menganalisis pengolahan data kuesioner yang telah disebarkan kepada karyawan sebanyak 30 kuesioner dengan melakukan pengujian frekuensi dan deskriptif kuesioner. Kemudian melakukan analisis sistem SAP yang berjalan, mengidentifikasi masalah menggunakan metode UTAUT yang didasarkan dari variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, minat pengguna, dan perilaku pengguna. Sedangkan jenis kelamin, usia, dan pengalaman sebagai variabel dimoderasi. Adapun modifikasi penelitian yang digunakan pada model UTAUT pada Gambar 3.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.2. Modifikasi Model UTAUT

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda. Analisis linear berganda bertujuan untuk mengukur tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun tahapan yang dilakukan dalam uji hipotesis dengan model persamaan regresi yang diolah menggunakan SPSS versi 26 yaitu dengan analisis persamaan regresi linear berganda, uji T, uji F, uji moderasi (MRA), dan pengujian koefisien determinasi.

3.5 Tahap Dokumentasi

Peneliti melakukan proses penyusunan laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan mulai dari tahap perencanaan sampai tahap dokumentasi seperti pada Lampiran G. Hasil dokumentasi dapat digunakan sebagai rekomendasi terhadap perilaku penerimaan SAP pada PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB 5

PENUTUP

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tingkat penerimaan perilaku pengguna terhadap sistem SAP telah diukur berdasarkan variabel UTAUT, dimana diketahui bahwa tingkat perilaku penerimaan pengguna terhadap sistem SAP (*use behavior*) sebesar 0,188 dengan signifikansi 0,85. Variabel minat berperilaku terhadap perilaku penggunaan memiliki hubungan koefisien sebesar 0,033. Minat berperilaku berhubungan dengan tingkat keinginan pengguna untuk menggunakan sistem SAP secara terus menerus. Minat berperilaku tidak terbukti mempengaruhi perilaku pengguna terhadap sistem SAP, hal ini menunjukkan bahwa penerimaan penggunaan SAP sudah berjalan dengan baik pada perusahaan, dimana penggunaan SAP menjadi kewajiban atau bersifat *mandatory* untuk karyawan dalam proses pekerjaannya, dimana sebagian besar pengguna SAP sudah berpengalaman menggunakan SAP lebih dari 2-3 tahun, semakin meningkatnya pengalaman pengguna dalam menggunakan SAP, maka semakin mudah bagi pengguna untuk menerima dan menggunakan SAP. Selain itu dari faktor usia pengguna yang relatif tua dengan usia 40-50 tahun, sehingga lebih bisa menerima penggunaan SAP tersebut. Sistem SAP saat ini sudah berjalan dengan sistematis, sehingga minat pengguna dan perilaku penggunaan terhadap sistem SAP hanya dijadikan sebagai alat untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Selain itu tingkat penerimaan perilaku pengguna terhadap SAP juga didukung dari konstruk konstruk model UTAUT yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi memfasilitasi. Faktor ini juga diperkuat atau diperlemah dengan moderasi oleh jenis kelamin, usia, dan pengalaman menggunakan SAP.

Ditemukan beberapa faktor yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan serta mempertahankan perilaku penerimaan pengguna terhadap sistem SAP. Rekomendasi penelitian ini didasarkan dari hasil pengolahan data serta hasil wawancara terkait permasalahan pada penerimaan perilaku pengguna SAP dengan konstruk UTAUT, yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi memfasilitasi, minat perilaku pengguna sebagai variabel independen, serta jenis kelamin, usia, dan pengalaman sebagai faktor moderasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

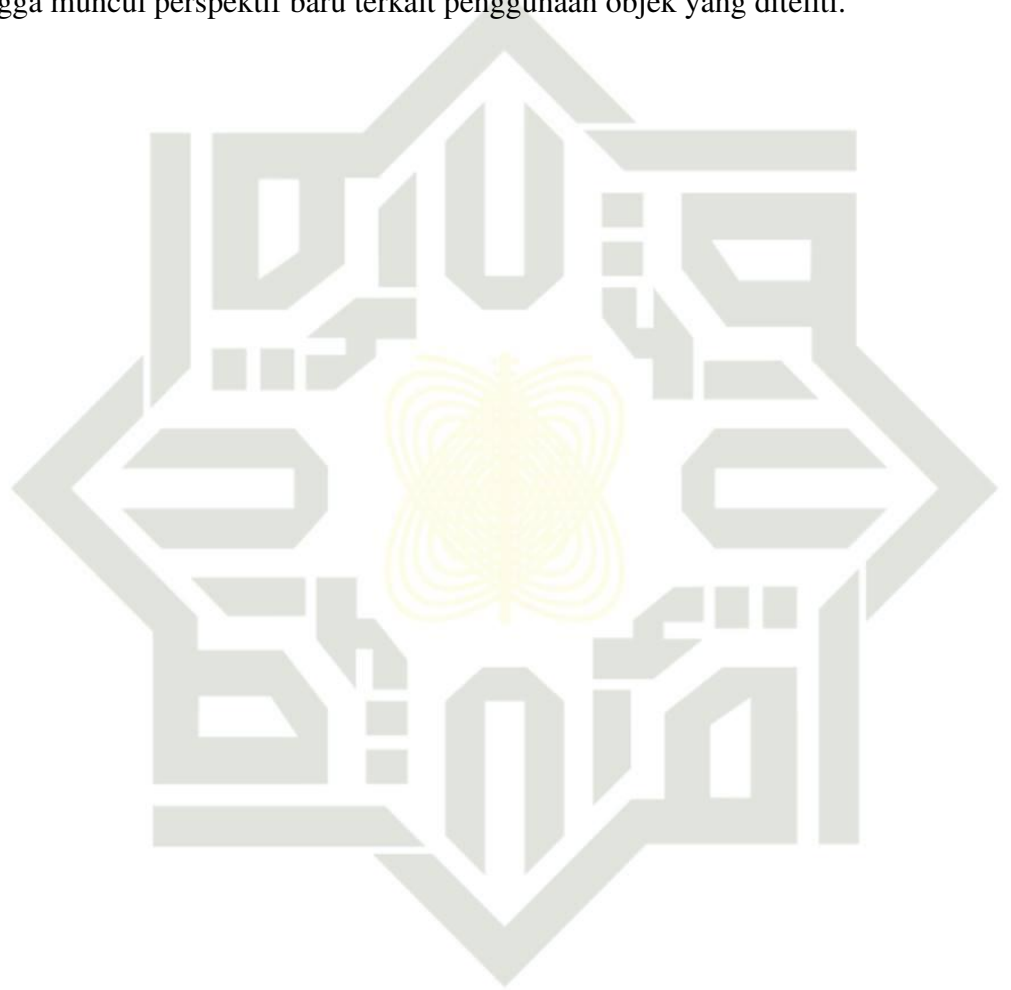
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun saran penelitian yaitu:

Untuk PT. Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun dapat melihat hasil rekomendasi dari hasil penelitian. Diharapkan rekomendasi ini menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerimaan perilaku terhadap SAP.

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mengambil sampel yang lebih besar, melakukan penambahan dan mengembangkan model UTAUT 2, sehingga muncul perspektif baru terkait penggunaan objek yang diteliti.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. (2019). *Metode penelitian terpadu sistem informasi*. Andi.
- Ajzen, I. (1998). Models of human social behavior and their application to health psychology. *Psychology and health*, 13(4), 735–739.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: toward a unifying theory of behavioral change. *Psychological review*, 84(2), 191.
- Bharata, W., dan Widyaningrum, P. W. (2017). Analisis penerimaan dan penggunaan sistem informasi akademik melalui pengembangan model utaut studi pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah ponorogo. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 11(2), 171–187.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., dan Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management science*, 35(8), 982–1003.
- Davis, S. F., dan Ludvigson, H. W. (1995). Additional data on academic dishonesty and a proposal for remediation. *Teaching of Psychology*, 22(2), 119–121.
- Dhayana, D. (2016). *Ta: Analisa faktor-faktor penerimaan brilian bagi mahasiswa stikom surabaya dengan menggunakan model utaut* (Unpublished doctoral dissertation). Stikom Surabaya.
- Fishbein, M., dan Ajzen, I. (1976). Misconceptions about the fishbein model: Reflections on a study by songer-nocks. *Journal of Experimental Social Psychology*, 12(6), 579–584.
- Gunawan, H., Sinaga, B. L., dan WP, S. P. (2019). Assessment of the readiness of micro, small and medium enterprises in using e-money using the unified theory of acceptance and use of technology (utaut) method. *Procedia Computer Science*, 161, 316–323.
- Hermati, A. (2012). Pengujian model unified theory of acceptance and use of technology dalam pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(1), 1–24.
- Josiyanto, H. (2008). *Sistem teknologi informasi edisi iii*, yogyakarta.
- Josiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*.
- Kusuma, D. H., dan Puspaningsih, A. (2014). Model penerimaan user dalam implementasi sap (systems application and product) dengan menggunakan model utaut. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 15(9), 1799–1822.
- Lina, L. (2009). Penggunaan mra dengan spss untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mahendra, I. (2016). Analisa penerimaan sistem enterprise resource planning (erp) pada pt gbs menggunakan unified theory of acceptance and use of technology (utaut). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(2), 190–200.
- Megawati, M., dan Afita, W. (2019). Analisis perilaku pengguna sistem informasi pengelolaan nilai rapor menggunakan metode utaut. *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, 4(2), 64–72.
- Mentaya, A., Sunarto, M. D., dan Wulandari, S. H. E. (2015). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan aplikasi brilian dengan model utaut. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi*, 4(2).
- Mestaqim, R. N. (2017). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan e-commerce xyz menggunakan model utaut (unified theory acceptance and use of technology)* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Brawijaya.
- Nau, A., Pradnyana, I. M. A., dan Kesiman, M. W. A. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan sim online dilingkup pelayanan polresta denpasar menggunakan model unified theory of acceptance and use of technology (utaut). *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 8(2), 224–237.
- Nuzulia, F., Supriyadi, E., dkk. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi user acceptance terhadap implementasi enterprise resource planning menggunakan model utaut. (studi pada pt angkasa pura i (persero)). *EKOBISMAN-JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 5(1), 33–52.
- Prasiska, S., Kurniadi, D., dan Anwar, M. A. (2018). Analisis perilaku penggunaan aplikasi ujian sekolah berbasis komputer menggunakan model utaut (unified theory of acceptance and use technology) di smk negeri 1 batipuh. *VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, 6(2), 15–21.
- Prayatno, D. (2012). *Belajar cepat olah data statistik dengan spss*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan spss*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Ramah, S., dan Dalimunthe, N. (2016). Analisis perilaku pengguna e-learning schoology menggunakan model utaut (studi kasus: Smas babussalam pekanbaru). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 2(2), 95–105.
- Raman, F. (2018). Evaluasi penerapan enterprise resources planning (erp) terhadap penyajian laporan keuangan (studi kasus di pt. surya citra televisi). *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(3), 109–126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadiargo, I., Ridwan, A. Y., dan Alam, P. F. (2018). Perancangan sistem enterprise resource planning modul plant maintenance menggunakan aplikasi sap dengan metode sap activate di pt. xyz. *eProceedings of Engineering*, 5(2).
- Rogers, C. R. (1962). The interpersonal relationship: The core of guidance. *Harvard educational review*.
- RS, E. C. (2019). *Analisis penerimaan pengguna dalam penerapan erp atas temuan audit internal pada pt perkebunan nusantara iii (persero)* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Gadjah Mada.
- Saadah, N. (2017). Analisis penggunaan sistem pendaftaran online (e-health) berdasarkan unified theory of acceptance and use of technology (utaut). *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 72–81.
- Saadria, I. F. (2017). *Ta: Pola penerimaan ujian nasional berbasis komputer (unbk) terhadap siswa smk prapanca dengan menggunakan metode unified theory of acceptance and use of technology (utaut)* (Unpublished doctoral dissertation). Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya.
- SAPUTRO, A. (2014). *Analisa proses bisnis dengan menggunakan metode fishbone diagram pada pt. tirta kurnia jasatama semarang*. Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian
- Saragih, A. H., dan Septamia, N. U. (2019). Analisis penerimaan pengguna e-filing menggunakan model unified theory acceptance and use of technology (utaut). *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(1), 1–17.
- Sembiring, S., Pardede, M. I., Rajagukguk, T., dkk. (2019). Analisis penerimaan e-filing menggunakan model utaut di kecamatan balige. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(2), 147–158.
- Sirdja, M. (2018). Analisis penerimaan dan penerapan erp accounting dalam utaut model. Dalam *Ummagelang conference series* (hal. 138–150).
- Suciyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan r&d*. Alfabeta Bandung.
- Sutanto, S., Ghozali, I., dan Handayani, R. S. (2018). Faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (sipkd) dalam perspektif the unified theory of acceptance and use of technology 2 (utaut 2) di kabupaten semarang. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 15(1), 37–68.
- Taylor, S., dan Todd, P. (1995). Assessing it usage: The role of prior experience. *MIS quarterly*, 561–570.
- Thompson, C. W., dan Moore, M. C. (1991). Throat colour reliably signals status in male tree lizards, *urosaurus ornatus*. *Animal Behaviour*, 42(5), 745–753.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tyoso, J. S. P. (2016). *Sistem informasi manajemen*. Deepublish.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., dan Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS quarterly*, 425–478.

Wahyuni, V., dan Maita, I. (2015). Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (simrs) menggunakan metode unified theory of acceptance and use of technology (utaut). *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 55–61.

Widjaya, I. K. (2012). *Enterprise resource planning*.

Wahandari, P., Wardani, N. H., dan Saputra, M. C. (2018). Evaluasi terhadap penerimaan pengguna sistem enterprises resource planning pt. perkebunan nusantara xi (persero) dengan model adapted utaut. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN*, 2548, 964X.

Yeni, M. B., dan Ningtyas, S. A. (2019). Implementasi model utaut untuk analisis faktor yang memengaruhi minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan sistem informasi. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 26–38.

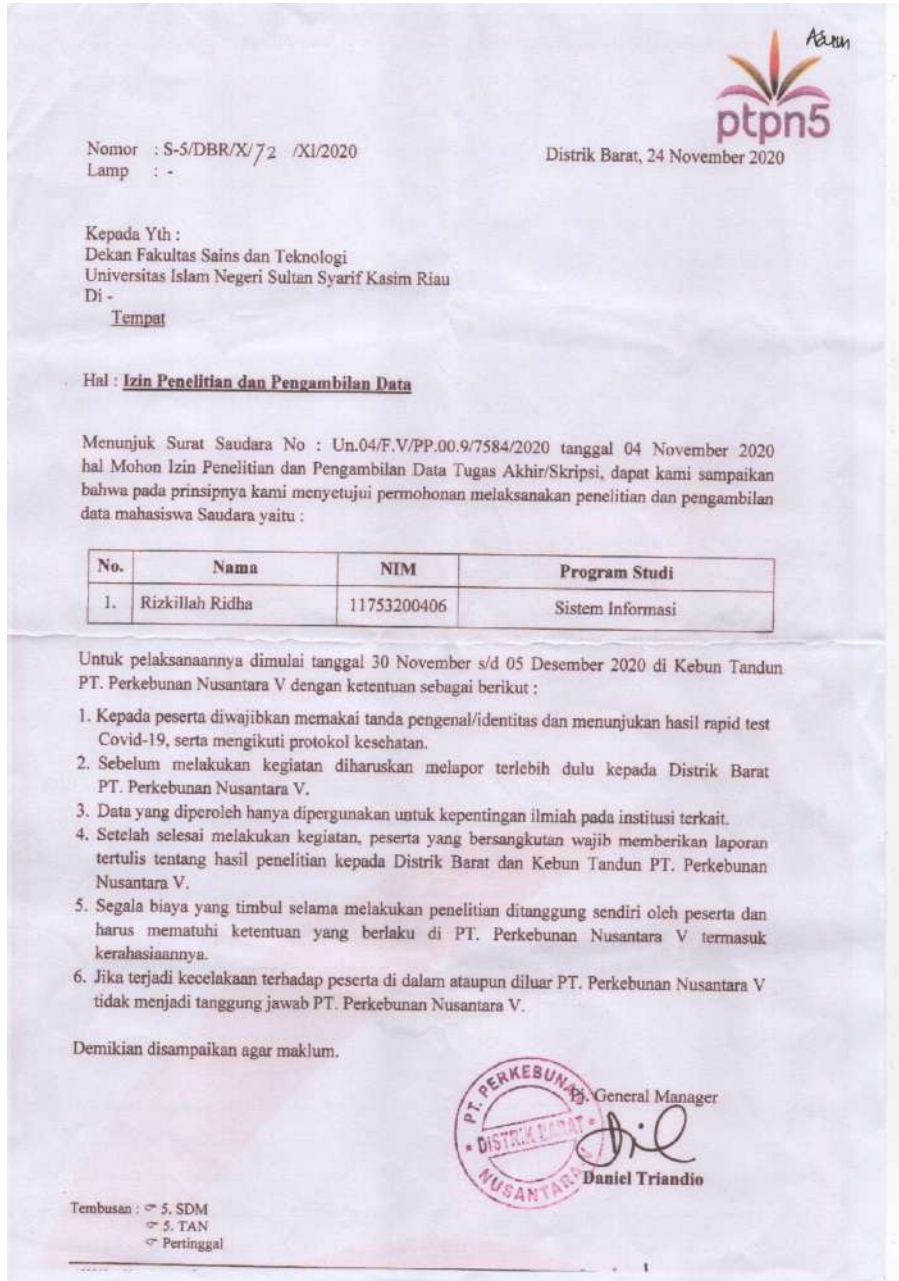
Yunis, R., Tiana, A., dan Astuti, F. (2017). Analisis penerimaan pengguna akhir dengan model utaut: Peran gender, age dan experience dalam menggunakan noss-f systems. Dalam *Prosiding of conference on information*.



LAMPIRAN A

SURAT IZIN PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar A.1. Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN B

DAFTAR WAWANCARA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar B.1. Surat Keterangan Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Peneliti
 Nama : Rizkillah Ridha
 NIM : 11753200406
 Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi/Sains dan Teknologi

B. Identitas Narasumber
 Nama : Yoshendra
 No.Reg : 5003356
 Jabatan : Krani I Personalia

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
 Hari/Tanggal : Selasa/16 Maret 2021
 Tempat : PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun

D. Pertanyaan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa tujuan diterapkannya sistem SAP di PTPN V Kebun Tandun?	Tujuan diterapkannya sistem SAP adalah untuk mempermudah dalam aktivitas pekerjaan sehingga apa yang diharapkan perusahaan dapat tercapai dengan baik dan cepat.
2. Apa saja area proses kegiatan yang dikelola dalam modul upah dan personalia?	Proses dikelola dalam modul upah dan personalia adalah pengupahan, database karyawan, absensi karyawan(BKM), travel management, sosial karyawan(tunjangan, asuransi, tanggungan, cuti, reward & punishment dan lain lain).
3. Apakah sistem SAP pernah menghasilkan output data yang tidak akurat?	Pernah, Karyawan tidak bisa melakukan sinkronisasi, recalculate, dan posting data pada sistem SAP, jika terdapat ketidaksesuaian data pada output divisi personalia dengan divisi keuangan, sehingga karyawan harus memeriksa ulang data yang telah diinputkan pada sistem SAP dan memberitahukan kepada pihak yang bersangkutan.

Gambar B.2. Daftar Wawancara 1

4.	Bagaimana proses bisnis yang dilakukan pada travel management dalam sistem SAP?	Proses bisnis yang dilakukan dalam travel management adalah 1. Karyawan SAP melakukan proses penginputan seluruh data biaya perjalanan dinas dari surat perjalanan dinas. 2. Kemudian karyawan SAP melakukan pengajuan daftar permintaan upah(DPU). 3. Setelah mendapat persetujuan oleh kantor pusat, maka karyawan SAP dapat menginputkan data ke sistem SAP dengan sub modul <i>travel management</i> dengan kode PR05(travel expense manager) 4. Penginputan data ini terkait dengan tanggal keberangkatan dan kembali, tujuan dinas, biaya makan, biaya penginapan, hingga biaya transportasi. 5. Setelah data yang diinput telah sesuai, maka karyawan SAP melakukan tahapan <i>synchronization, recalculate, dan post data</i> pada sistem SAP.
5.	Apa kendala yang terjadi dalam menggunakan SAP, Apakah sistem SAP sudah pernah dievaluasi kelemahannya?	Saat ini penggunaan sistem SAP hanya bisa digunakan oleh 1 user, jika bersamaan sistem SAP akan gagal input, sehingga user harus bergantian menggunakan SAP. Sistem SAP dievaluasi oleh kantor pusat PTPN V Pekanbaru, sehingga ketika terjadi permasalahan pada sistem SAP perlu dilaporkan ke pihak terkait dikantor pusat Pekanbaru.
6.	Bagaimana usaha bapak dalam menggunakan sistem SAP?	Sebelum data diproses pada sistem SAP, seluruh data harus direkap terlebih dahulu dalam excel. Proses penginputan data ke sistem SAP sangat diperlukan pemahaman dan ketelitian karena proses input data harus diinputkan satu persatu dengan pengkodean

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang ditentukan.
7	Bagaimana gambaran integrasi setiap modul sistem SAP di PTPN V Kebun Tandun?	Aplikasi upah, aplikasi kas/bank, aplikasi anggaran, aplikasi tanaman, aplikasi personalia, terintegrasi dengan laporan keuangan, laporan manajemen SDM, laporan manajemen tanaman, dan terintegrasi lagi pada akses informasi dan layanan langsung ke database karyawan.
8	Apakah sistem SAP memiliki layanan pengaduan saat pengguna mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem SAP?	Sistem SAP memiliki layanan fitur <i>help desk</i> untuk membantu karyawan yang mengalami masalah pada sistem SAP.
	Berapa lama frekuensi penggunaan SAP saat bekerja	Penggunaan SAP digunakan sesuai kebutuhan user SAP, biasanya digunakan ±3jam.

Kebun Tandun, 18 Maret 2021
Narasumber,

Yoshendra

A. Identitas Peneliti
 Nama : Rizkillah Ridha
 NIM : 11753200406
 Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi/Sains dan Teknologi

B. Identitas Narasumber
 Nama : Wahyu Rianto
 No.Reg : 5003463
 Jabatan : Krani Upah

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
 Hari/Tanggal : Kamis/18 Maret 2021
 Tempat : PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun

D. Pertanyaan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa saja area proses kegiatan yang dikelola dalam modul upah pada sistem SAP?	Area proses yang dilakukan dalam modul upah adalah pengelolaan master data, data pajak, tunjangan santunan sosial, Jamsostek, BJPS, buku kerja mandor, gaji karpel, gaji karpim.
2. Bagaimana proses penggajian yang dilakukan dalam sistem SAP?	Karyawan melakukan pengelolaan master data, kemudian memilih area penggajian, mengevaluasi hasil running penggajian, selanjutnya posting data, evaluasi hasil posting run, dan posting ke journal.
3. Apakah data yang dihasilkan pada sistem SAP realtime dan akurat?	Ya, data yang diinputkan pada sistem SAP harus tepat waktu dan akurat
4. Bagaimana fungsi sistem SAP dengan fungsi bisnis di PTPN V Kebun Tandun?	Fungsi bisnis antara SAP dan PTPN V Kebun Tandun telah dilakukan beberapa perubahan seperti penambahan job description untuk menyesuaikan dengan data pada sistem SAP
5. Bagaimana perubahan yang terjadi dalam proses bisnis dalam sistem SAP?	Perubahan istilah istilah dalam proses transaksi harus dirubah disesuaikan dengan istilah dalam sistem ERP SAP yang berbahasa inggris

Gambar B.3. Daftar Wawancara 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Proses approval laporan dilakukan secara otomatis dalam sistem SAP tidak lagi menggunakan model hardcopy
6	Apakah PTPN V Kebun Tandun memiliki manajemen proyek dan Konsultan IT dalam pengelolaan SAP?	Ya, PTPN V Kebun Tandun memiliki konsultan IT yang bekerja sama dengan PT, Telkom
7	Bagaimana perubahan budaya organisasi untuk menyesuaikan sistem SAP?	Perubahan budaya organisasi yang terjadi sejak penerapan sistem SAP adalah karyawan dituntut terus menerus untuk melakukan update data dengan sistem pengolahan data komputerisasi (SPDK Net) ke sistem SAP karena informasi yang diberikan oleh sistem harus bersifat akurat dan realtime

Kebun Tandun, 19 Maret 2021
Narasumber,

Wahyu Rianto

A. Identitas Peneliti

Nama : Rizkillah Ridha
NIM : 11753200406
Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi/Sains dan Teknologi

B. Identitas Narasumber

Nama : Amril Efendi
No.Reg : 5003474
Jabatan : Krani Pembukuan

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Hari/Tanggal : Selasa/16 Maret 2021
Tempat : PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun

D. Pertanyaan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa saja layanan yang diberikan oleh sistem SAP dalam mendukung proses bisnis di PTPN V Kebun Tandun?	Sistem SAP memberikan layanan dalam hal mencatat, menyimpan, serta melaporkan transaksi transaksi data secara online dan realtime
2. Bagaimana kepercayaan bapak terhadap sistem SAP dalam melakukan pekerjaan yang diminta?	Sangat percaya, karena kepercayaan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan SAP sangat penting karena data yang disajikan real dan tepat
3. Apakah ada pengadaan pelatihan atau sosialisasi berulang terkait penggunaan sistem SAP?	Karyawan melakukan pelatihan pada sistem SAP sebelum sistem SAP go live
4. Apakah sistem SAP telah sesuai dengan kebutuhan proses bisnis PTPN V Kebun Tandun?	Sistem SAP telah disesuaikan dengan data bisnis di Kebun Tandun
5. Permasalahan apa yang pernah bapak alami dalam menggunakan sistem SAP?	Permasalahan yang sering dihadapi dalam sistem SAP adalah jaringan internet yang tidak stabil.
6. Apakah saat terjadi masalah pada sistem SAP ada tenaga ahli SAP yang membantu bapak?	Ya, saat user mengalami kesulitan dengan sistem SAP ada mitra PTPN 5 atau karyawan lain yang membantu dalam menjalankan sistem SAP.

Gambar B.4. Daftar Wawancara 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Apa saja area proses kegiatan yang dikelola dalam modul pembukuan?	Area proses yang dikelola dalam modul pembukuan adalah EB5D(Jurnal), ZE5152THLE(Monitoring), S_LR(Laporan manajemen), ME2N(Kontrak).
8	Bagaimana infrastruktur yang tersedia untuk mendukung sistem SAP?	Infrastruktur yang tersedia pada PTPN V Kebun Tandun cukup memadai
9	Bagaimana usaha yang bapak lakukan dalam mengelola pekerjaan dalam sistem SAP?	Menjadikan proses inputan data menjadi sebuah informasi yang dapat dipahami secara umum
10	Apa yang bapak lakukan ketika sistem SAP mengalami error/gangguan jaringan?	Memunggu perbaikan jaringan, hingga melaporkan kebagian terkait, agar proses didalam sistem SAP mendapat opsi lain.
11	Apa pengertian dan fungsi dari modul pembukuan?	Modul pembukuan adalah modul yang digunakan untuk mengelola transaksi bisnis pada perusahaan, fungsi modul ini untuk menyatukan semua transaksi pembukuan di unit menjadi laporan manajemen bulanan.
12	Bagaimana harapan bapak untuk sistem SAP	Harapan saya, sistem SAP semakin jelas dan terbuka untuk memonitoring biaya yang dapat disajikan secara benar dan akurat.

Kebun Tandun, 18 Maret 2021
Narasumber,

Amril Efendi

A. Identitas Peneliti
 Nama : Rizkillah Ridha
 NIM : 11753200406
 Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi/Sains dan Teknologi

B. Identitas Narasumber
 Nama : Ariza Rayun
 Jabatan : Krani Gudang

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
 Hari/Tanggal : Selasa/16 Maret 2021
 Tempat : PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun

D. Pertanyaan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa fungsi sistem SAP di PTPN V Kebun Tandun?	Untuk menyajikan data secara realtime dan terintegrasi.
2. Bagaimana tampilan sistem SAP baik dari segi font, warna, menu menu dalam sistem?	Sistem SAP cukup mudah dioperasikan, tampilan sistem SAP tidak userfriendly, warna biru monoton, banyaknya kode kode dalam setiap transaksi
3. Bagaimana usaha bapak dalam menyelesaikan pekerjaan menggunakan sistem SAP?	Dalam menggunakan sistem SAP diperlukan usaha yang cukup keras, teliti, karena data yang diinput pada sistem SAP dilakukan secara update/realtime setiap harinya.
4. Apakah bapak pernah mengalami kesulitan/permasalahan dalam mengelola sistem SAP?	Sistem SAP tidak dilengkapi dengan fitur <i>autosaved</i> , sehingga ketika terjadi gangguan jaringan data yang telah dikejakan tidak tersimpan, dan karyawan harus mengulang kembali pekerjaan. Sistem SAP yang sedang diakses akan mengalami pengulangan login kembali, jika jaringan terputus dan tidak digunakan dalam waktu kurang lebih dari 5 menit.
5. Apakah sistem SAP pernah mengalami	Sistem SAP sangat bergantung pada jaringan internet,

Gambar B.5. Daftar Wawancara 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	penundaan dalam menginterasikan data?	jika jaringan bermasalah maka proses integrasi data ada sistem SAP tidak dapat berjalan
6	Apakah sistem SAP sudah pernah di update?	Sudah, sistem SAP sudah dilakukan pengupdate an hampir 3 kali sejak tahun 2016 hingga sekarang
7	Apa saja bagian yang ada di PTPN V Kebun Tandun?	Adapun sub bagian pengelola pada PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun adalah bagian sumber daya manusia(SDM), bagian gudang, bagian teknik, bagian administrasi, bagian tanaman, bagian sustainability.
8	Modul SAP apa saja yang diterapkan pada PTPN V Kebun Tandun?	Modul yang diterapkan pada sistem SAP PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun adalah 1) Modul Upah dan Personalia atau disebut dengan modul Human Capital Management(HCM) yang berfungsi dalam mengelola database karyawan, absensi, sosial karyawan hingga penggajian. 2) Modul Tanaman yang berfungsi untuk produktivitas pengelolaan tanaman. 3) Modul Keuangan atau Financial management yang berfungsi sebagai pengelolaan manajemen keuangan, anggaran, kas/bank. 4) Modul Teknik berfungsi untuk pengelolaan alat alat berat serta kendaraan lainnya. 5) Modul Pembukuan berfungsi untuk monitoring, laporan manajemen, kontrak dan lain lain.
9	Apa saja area proses kegiatan yang dikelola dalam modul gudang?	Area proses yang dikelola dalam modul gudang adalah AOODS Receipt, MB52, Goods Issue
10	Bagaimana proses bisnis pada modul gudang?	Jika ada barang, karyawan melihat PO terlebih dahulu dengan t-code Me2n, PO terbagi menjadi 3 bagian yaitu PO2(pengadaan), PO7(Tanaman), p08(Tehnik). Selanjutnya karyawan melihat sumber barang yang masuk(pengadaan, tanaman, tehnik), kemudian barang diterima. Karyawan melakukan

	proses penginputan ke sistem SAP dengan menggunakan t-code Good Receipt. Setelah barang diterima, otomatis barang akan masuk ke t-code MB-52(stok barang gudang). Jika barang gudang akan digunakan, maka karyawan terlebih dahulu membuat dokumen AU-58, setelah AU-58 selesai dibuat, kemudian dilanjutkan proses penginputan melalui t-code Good Issue, sesuai dengan permintaan di AU-58.
--	---

Kebun Tandun, 18 Maret 2021
Narasumber,

Ariza Rayun Nasution



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Peneliti
 Nama : Rizkillah Ridha
 NIM : 11753200406
 Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi/Sains dan Teknologi

B. Identitas Narasumber
 Nama : Emmy br Panggabean
 No.Reg : 04990568005802
 Jabatan : Krani Kas/Bank

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
 Hari/Tanggal : 25 Mei 2021
 Tempat : PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun

D. Pertanyaan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa pengertian modul kas/bank?	Modul kas/bank merupakan panduan atau alur dalam transaksi kas dan bank
2. Bagaimana fungsi modul kas/bank?	Untuk menjalankan transaksi dalam kas/bank pada program SAP
3. Apa saja area proses bisnis yang dikelola dalam modul kas/bank?	Area proses bisnis dalam modul ini terkait dengan penerimaan dan penjelasan dropping dana(pemberian dana)
4. Bagaimana proses bisnis pada modul kas/bank?	Dana masuk dari kantor pusat menuju unit unit melalui rekening bank masing masing unit, sesuai dengan kebutuhan unit, kemudian dilakukan proses pembayaran melalui kas.
5. Apa saja kendala/kesalahan yang pernah terjadi dalam menggunakan sistem SAP?	Kurangnya user SAP sehingga proses untuk melakukan transaksi dalam kas dan bank harus menunggu. Saat ini G/L(kode rekening dalam SAP) belum baik atau belum seragam.

Gambar B.6. Daftar Wawancara 5

A. Identitas Peneliti
 Nama : Rizkillah Ridha
 NIM : 11753200406
 Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi/Sains dan Teknologi

B. Identitas Narasumber
 Nama : Juanda Lumban Gaol
 No.Reg : 11981068005757
 Jabatan : Krani Tanaman

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
 Hari/Tanggal : 25 Mei 2021
 Tempat : PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun

D. Pertanyaan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa pengertian modul tanaman?	Modul tanaman adalah kegiatan pemeliharaan tanaman, panen, dan angkut.
2. Bagaimana fungsi modul tanaman?	Untuk mengetahui kegiatan pemeliharaan tanaman, proses pemanenan dan angkut hasil ke PKS
3. Apa saja area proses bisnis yang dikelola dalam tanaman?	Area proses bisnis dalam modul tanaman yaitu pemeliharaan tanaman(menyiang, memupuk(Mes), panen(PB24, PB25, PB11), Premi panen, angkutan kendaraan
4. Bagaimana proses bisnis pada modul tanaman?	
5. Apa saja kendala/kesalahan yang pernah terjadi dalam menggunakan sistem SAP?	Jaringan internet yang tidak stabil, kesalahan penginputan data pada sistem SAP

Kebun Tandun, 25 Mei 2021
 Narasumber

 Juanda Lumban Gaol

Gambar B.7. Daftar Wawancara 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Identitas Peneliti
 Nama : Rizkillah Ridha
 NIM : 11753200406
 Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi/Sains dan Teknologi

B. Identitas Narasumber
 Nama : Rifi Andayati
 No.Reg : 04011170005947
 Jabatan : Krani Teknik

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
 Hari/Tanggal : 25 Mei 2021
 Tempat : PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun

D. Pertanyaan

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa pengertian modul teknik?	Modul teknik adalah eksploitasi perjalanan kendaraan(EAP).
2. Bagaimana fungsi modul teknik?	Untuk mengetahui pekerjaan dari kendaraan
3. Apa saja area proses bisnis yang dikelola dalam modul teknik?	Modul teknik mengelola EAP, rencana kerja operasional(RKO), rencana kerja anggaran perusahaan(RKAP), Premi, Tanggungan peralihan, kontrak pemborong
4. Bagaimana proses bisnis pada modul teknik?	User melakukan penginputan EAP, premi, tanggungan peralihan, dan kontrak pemborong pada sistem SAP, selanjutnya RKAP dan RKO dikelola dalam waktu 3 bulan, kemudian dilakukan realisasi baiaya, yang berhubungan dengan EAP untuk mengetahui perbandingannya. Selanjutnya proses transaksi pada modul ini akan dikelola ke modul pembukuan.

Gambar B.8. Daftar Wawancara 7

LAMPIRAN C

DAFTAR KUESIONER

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial : YOS HENDERA
 No Register : 11001172.005.928
 Jabatan : Kepala F. Perikanan
 Usia : <30 Tahun
 30 Tahun - 40 Tahun
 40 Tahun - 50 Tahun
 >50 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Pengalaman Menggunakan SAP : <1 Tahun
 1 Tahun - 2 Tahun
 2 Tahun - 3 Tahun
 >3 Tahun

Pendidikan Terakhir : SD
 SMP
 SMA/SLTA
 DIPLOMA
 Sarjana

Lama Bekerja : 21 Tahun

TTD RESPONDEN
(...Yos Hendera...)

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Saya Rizkillah, Ridha, Mhasiswa, Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai "Analisis Perilaku Penggunaan System Application And Product(SAP) Pada PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun Dengan Model UTAUT".

Pada kesempatan kali ini, saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk dapat berpartisipasi dalam menjawab kuesioner ini. Tidak ada jawaban yang salah dalam kuesioner ini. Seluruh informasi yang diterima bersifat rahasia dan dipergunakan hanya untuk kepentingan akademis. Demikian atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah data diri Bapak/Ibu pada identitas responden terlebih dahulu
- Pengisian kuesioner ini akan membutuhkan waktu ± 10-15 menit
- Pilih jawaban dengan memberi tanda checklist(✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Dengan ketentuan sebagai berikut:
 Skor 1: Sangat Tidak Setuju(STS)
 Skor 2: Tidak Setuju(TS)
 Skor 3: Setuju(S)
 Skor 4: Sangat Setuju(SS)

Gambar C.1. Daftar Kuesioner 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 2: Tidak Setuju (TS) Skor 3: Setuju (S) Skor 4: Sangat Setuju (SS)

Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy)		Skor			
No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
Ekspektasi Kinerja					
1	SAP membantu pekerjaan saya menjadi lebih mudah				✓
2	Saya percaya bahwa menggunakan SAP akan meningkatkan efektivitas pekerjaan saya				✓
3	SAP meningkatkan kualitas output pekerjaan saya				✓
4	Menggunakan SAP memungkinkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat				✓
5	SAP meningkatkan produktivitas bekerja				✓
Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy)					
No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
Ekspektasi Usaha					
1	Bagi saya SAP mudah dipelajari dalam penggunaannya			✓	
2	Saya mampu menggunakan SAP dan tidak mengalami kesulitan			✓	
3	Tampilan dan interaksi pada SAP jelas dan mudah dipahami			✓	
4	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil menggunakan SAP			✓	
5	Pada saat dibutuhkan, sistem SAP mudah diakses			✓	

Pengaruh Sosial (Social Influence)		Skor			
No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
Pengaruh Sosial					
1	Orang yang penting bagi saya meyakinkan saya untuk menggunakan SAP			✓	
2	Ansan saya sangat mendukung penggunaan SAP untuk pekerjaan saya				✓
3	Rekan kerja saya yang lebih berpengalaman dapat membantu saya dalam menggunakan SAP				✓
4	Perusahaan mendukung penggunaan SAP				✓
5	Menggunakan SAP meningkatkan citra dan status saya				✓

Kondisi Memfasilitasi(Facilitating Conditions)					Skor					
No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)					
Kondisi Memfasilitasi										
1	Organisasi saya memiliki fasilitas sumber daya yang memadai untuk menggunakan SAP			✓						
2	Tersedia tenaga ahli /petunjuk yang membantu saya pada kesulitan menggunakan SAP				✓					
3	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan SAP				✓					
4	Tersedia bagi saya petunjuk untuk penggunaan SAP				✓					
Niat Menggunakan(Behavioral Intention)					Skor					
No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)					
Niat Menggunakan										
1	Saya berniat untuk terus menggunakan SAP dalam proses pekerjaan				✓					
2	Saya berencana untuk terus menggunakan SAP sesering yang dibutuhkan				✓					
3	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi dalam menggunakan SAP				✓					
4	Saya berniat untuk menggunakan SAP dalam beberapa waktu kedepan				✓					
5	Saya merasa kualitas SAP saat ini sudah baik				✓					

Perilaku Menggunakan(Use Behavior)					Skor					
No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)					
Perilaku Menggunakan										
1	Saya senang menggunakan SAP kapanpun dan dimanapun hari saat bekerja			✓						
2	Saya menggunakan SAP setiap hari saat bekerja				✓					
3	Saya bersedia menggunakan SAP dalam jangka panjang				✓					
4	Saya merasa telah mengikuti tren masa kini saat menggunakan SAP				✓					

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KUESIONER PENELITIAN

<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb. Saya Rizkillah Rulha, Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai "Analisis Perilaku Pengguna <i>System Application And Product</i>(SAP) Pada PT Perkebunan Nusantara V Kebun Tandun Dengan Model UTAUT".</p> <p>Pada kesempatan kali ini, saya mohon ketersediaan Bapak/Ibu untuk dapat berpartisipasi dalam menjawab kuesioner ini. Tidak ada jawaban yang salah dalam kuesioner ini. Seluruh informasi yang diterima bersifat rahasia dan dipergunakan hanya untuk kepentingan akademis. Demikian atas waktu dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.</p> <p>Wassalamualaikum Wr. Wb.</p> <p>PETUNJUK PENGISIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isilah data diri Bapak/Ibu pada identitas responden terlebih dahulu 2. Pengisian kuesioner ini akan membutuhkan waktu ±10-15 menit 3. Pilih jawaban dengan memberi tanda checklist(✓) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu. Dengan ketentuan sebagai berikut: Skor 1: Sangat Tidak Setuju(STS) Skor 2: Tidak Setuju(TS) Skor 3: Setuju(S) Skor 4: Sangat Setuju(SS) 	<p>IDENTITAS RESPONDEN</p> <p>Nama/Inisial : RULHA RULHA No Register : KRAM TEKNIK Jabatan : Usia : <input type="checkbox"/> <30 Tahun <input checked="" type="checkbox"/> 30 Tahun - 40 Tahun <input type="checkbox"/> 40 Tahun - 50 Tahun <input type="checkbox"/> >50 Tahun Jenis Kelamin : <input type="checkbox"/> Laki-laki <input checked="" type="checkbox"/> Perempuan Pengalaman Menggunakan SAP : <input type="checkbox"/> <1 Tahun <input checked="" type="checkbox"/> 1 Tahun - 2 Tahun <input type="checkbox"/> 2 Tahun - 3 Tahun <input type="checkbox"/> >3 Tahun Pendidikan Terakhir : <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA/SLTA <input type="checkbox"/> DIPLOMA <input checked="" type="checkbox"/> Sarjana Lama Bekerja : 20Tahun</p> <p style="text-align: right;">TTD RESPONDEN (.....)</p>
--	--

Gambar C.2. Daftar Kuesioner 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan: Skor 1: Sangat Tidak Setuju(STS) Skor 2: Tidak Setuju(TS) Skor 3: Setuju(S) Skor 4: Sangat Setuju(SS)

Pernyataan		Skor			
		1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
Ekpektasi Kinerja(Performance Expectancy)					
No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
Ekpektasi Kinerja					
1	SAP membantu pekerjaan saya menjadi lebih mudah				✓
2	Saya percaya bahwa menggunakan SAP akan meningkatkan efektivitas pekerjaan saya			✓	
3	SAP meningkatkan kualitas output pekerjaan saya			✓	
4	Menggunakan SAP meningkatkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan saya lebih cepat				✓
5	SAP meningkatkan produktivitas bekerja			✓	
Ekpektasi Usaha(Effort Expectancy)					
No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
Ekpektasi Usaha					
1	Bagi saya SAP mudah dipelajari dalam penggunaannya			✓	
2	Saya mampu menggunakan SAP dan tidak mengalami kesulitan			✓	
3	Tampilan dan interaksi pada SAP jelas dan mudah dipahami				✓
4	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil menggunakan SAP				✓
5	Pada saat dibutuhkan, sistem SAP mudah diakses				✓
Pengaruh Sosial(Social Influence)					
No	Pernyataan	1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
Pengaruh Sosial					
1	Orang yang penting bagi saya meyakinkan saya untuk menggunakan SAP				✓
2	Absah saya sangat mendukung penggunaan SAP untuk pekerjaan saya				✓
3	Rekan kerja saya yang lebih berpengalaman dapat membantu saya dalam menggunakan SAP				✓
4	Perusahaan mendukung penggunaan SAP			✓	
5	Menggunakan SAP meningkatkan citra dan status saya				✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi Memfasilitasi (Facilitating Conditions)					Perilaku Menggunakan (Use Behavior)						
No	Pernyataan	Skor				No	Pernyataan	Skor			
		1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)			1 (STS)	2 (TS)	3 (S)	4 (SS)
Kondisi Memfasilitasi											
1	Organisasi saya memiliki fasilitas sumber daya yang memadai untuk menggunakan SAP			✓		1	Saya senang menggunakan SAP kapungun dan dimanapun hari saat bekerja			✓	
2	Tersedia tenaga ahli /petunjuk yang membantu saya pada kesulitan menggunakan SAP			✓		2	Saya menggunakan SAP setiap hari				
3	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan SAP			✓		3	Saya bersedia menggunakan SAP dalam jangka panjang				
4	Tersedia bagi saya petunjuk untuk penggunaan SAP			✓		4	Saya merasa telah mengikuti tren masa kini saat menggunakan SAP				
Niat Menggunakan (Behavioral Intention)											
Niat Menggunakan											
Niat Menggunakan											
1	Saya berniat untuk terus menggunakan SAP dalam proses pekerjaan			✓							
2	Saya berencana untuk terus menggunakan SAP sesering yang dibutuhkan			✓							
3	Saya memiliki kepercayaan yang tinggi dalam menggunakan SAP			✓							
4	Saya berniat untuk menggunakan SAP dalam beberapa waktu kedepan			✓							
5	Saya merasa kualitas SAP saat ini sudah baik			✓							

TABULASI KUESIONER

Tabel D.1. Tabulasi Kuesioner Bagian 1

PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	TOTALX1	EE1	EE2	EE3	EE4	EE5	TOTALX2	SI1	SI2	SI3	SI4	SI5	TOTALX3
4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	4	18	3	4	4	4	3	18
3	4	4	4	4	19	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	3	17	4	2	4	3	4	17	3	3	3	4	3	16
3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16	4	3	4	3	3	17
4	4	3	4	3	18	3	3	4	4	3	17	4	4	4	3	4	19
4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	3	3	4	3	4	17
4	3	4	3	4	18	3	3	3	4	3	16	4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20	4	3	2	3	3	15	3	4	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	3	2	3	3	14
4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	3	4	4	3	4	18
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	16	4	4	3	4	3	18	4	3	3	4	3	17
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15	4	3	4	4	4	19	4	3	3	3	3	16
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table D.1 Tabulasi Kuesioner

PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	TOTALX1	EE1	EE2	EE3	EE4	EE5	TOTALX2	SI1	SI2	SI3	SI4	SI5	TOTALX3
4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	4	3	17
3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	3	19
4	4	3	4	3	18	4	2	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	3	16	4	4	4	3	3	18
4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	4	19	4	4	3	3	3	17
4	4	3	4	4	19	4	3	4	3	4	18	3	4	3	3	3	16
4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Tabulasi Kuesioner Bagian 2

FC1	FC2	FC3	FC4	TOTALX4	BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	TOTALY1	UB1	UB2	UB3	UB4	TOTALY2
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	13
4	4	4	4	16	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	12
2	3	2	3	10	3	4	4	3	3	17	3	3	3	3	12
4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	3	4	4	4	15
3	4	3	3	13	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
3	4	3	3	13	4	4	4	4	3	19	3	3	4	3	13
3	3	3	3	12	4	4	4	3	4	19	2	3	3	3	11
4	4	4	4	16	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	16
3	3	3	4	13	3	3	4	3	4	17	4	3	4	4	15
3	4	4	4	15	4	4	4	3	3	18	3	4	4	4	15
4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	12
4	4	4	4	16	3	3	4	3	3	16	3	3	4	4	14
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	16
3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	14
4	4	4	3	15	3	4	4	4	4	19	3	4	4	3	14
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	2	3	2	3	10
2	3	3	3	11	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	12
3	3	4	4	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
3	4	4	4	15	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	15
3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	15
4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	12
3	3	4	3	13	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table D.2 Tabulasi Kuesioner

UIN SUSKA RIAU				UIN SUSKA RIAU				UIN SUSKA RIAU				UIN SUSKA RIAU			
FC1	FC2	FC3	FC4	TOTALX4	BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	TOTALY1	UB1	UB2	UB3	UB4	TOTALY2
3	4	3	4	14	4	3	3	3	4	17	4	3	4	3	14
3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
2	3	2	3	10	3	3	4	3	3	16	2	3	2	3	10
3	3	3	3	12	4	3	4	4	4	19	3	3	3	3	12
3	4	3	3	13	4	4	4	3	3	18	4	4	4	3	15
4	4	4	4	16	3	4	4	3	3	17	4	4	3	4	15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

UJI VALIDITAS REALIBILITAS

		Correlations					
		PE1	PE2	PE3	PE4	PE5	TOTALX1
PE1	Pearson Correlation	1	.508**	.526**	.484**	.435*	.742**
	Sig. (2-tailed)		.004	.003	.007	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PE2	Pearson Correlation	.508**	1	.439*	.816**	.480**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.004		.015	.000	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PE3	Pearson Correlation	.526**	.439*	1	.471**	.591**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.003	.015		.009	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PE4	Pearson Correlation	.484**	.816**	.471**	1	.623**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.009		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PE5	Pearson Correlation	.435*	.480**	.591**	.623**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.016	.007	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTALX1	Pearson Correlation	.742**	.819**	.763**	.857**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar E.1. Uji Validitas *Performance Expectancy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations					
		EE1	EE2	EE3	EE4	EE5	TOTALX2
EE1	Pearson Correlation	1	.251	.383*	.355	.355	.665**
	Sig. (2-tailed)		.181	.037	.055	.055	.000
	N	30	30	30	30	30	30
EE2	Pearson Correlation	.251	1	.177	.511**	.163	.630**
	Sig. (2-tailed)	.181		.350	.004	.391	.000
	N	30	30	30	30	30	30
EE3	Pearson Correlation	.383*	.177	1	.573**	.448*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.037	.350		.001	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30
EE4	Pearson Correlation	.355	.511**	.573**	1	.306	.791**
	Sig. (2-tailed)	.055	.004	.001		.101	.000
	N	30	30	30	30	30	30
EE5	Pearson Correlation	.355	.163	.448*	.306	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.055	.391	.013	.101		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTALX2	Pearson Correlation	.665**	.630**	.742**	.791**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar E.2. Uji Validitas *Effort Expectancy*

		Correlations					
		SI1	SI2	SI3	SI4	SI5	TOTALX3
SI1	Pearson Correlation	1	.306	.380*	.289	.102	.600**
	Sig. (2-tailed)		.101	.038	.122	.591	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SI2	Pearson Correlation	.306	1	.633**	.433*	.442*	.801**
	Sig. (2-tailed)	.101		.000	.017	.014	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SI3	Pearson Correlation	.380*	.633**	1	.351	.620**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.038	.000		.057	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SI4	Pearson Correlation	.289	.433*	.351	1	.177	.638**
	Sig. (2-tailed)	.122	.017	.057		.350	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SI5	Pearson Correlation	.102	.442*	.620**	.177	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.591	.014	.000	.350		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTALX3	Pearson Correlation	.600**	.801**	.851**	.638**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar E.3. Uji Validitas *Social Influence*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations				
		FC1	FC2	FC3	FC4	TOTALX4
FC1	Pearson Correlation	1	.650**	.773**	.584**	.895**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
FC2	Pearson Correlation	.650**	1	.538**	.600**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
FC3	Pearson Correlation	.773**	.538**	1	.630**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
FC4	Pearson Correlation	.584**	.600**	.630**	1	.814**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTALX4	Pearson Correlation	.895**	.807**	.880**	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar E.4. Uji Validitas *Facilitating Conditions*

		Correlations					
		BI1	BI2	BI3	BI4	BI5	TOTALY1
BI1	Pearson Correlation	1	.455*	.321	.365*	.356	.681**
	Sig. (2-tailed)		.012	.084	.047	.053	.000
	N	30	30	30	30	30	30
BI2	Pearson Correlation	.455*	1	.683**	.455*	.247	.789**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.012	.188	.000
	N	30	30	30	30	30	30
BI3	Pearson Correlation	.321	.683**	1	.321	.218	.711**
	Sig. (2-tailed)	.084	.000		.084	.247	.000
	N	30	30	30	30	30	30
BI4	Pearson Correlation	.365*	.455*	.321	1	.653**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.047	.012	.084		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
BI5	Pearson Correlation	.356	.247	.218	.653**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.053	.188	.247	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTALY1	Pearson Correlation	.681**	.789**	.711**	.764**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar E.5. Uji Validitas *Behavioral Intention*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations				
		UB1	UB2	UB3	UB4	TOTALY2
UB1	Pearson Correlation	1	.553**	.691**	.388*	.847**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.034	.000
	N	30	30	30	30	30
UB2	Pearson Correlation	.553**	1	.521**	.558**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.002		.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
UB3	Pearson Correlation	.691**	.521**	1	.405*	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.027	.000
	N	30	30	30	30	30
UB4	Pearson Correlation	.388*	.558**	.405*	1	.698**
	Sig. (2-tailed)	.034	.001	.027		.000
	N	30	30	30	30	30
TOTALY2	Pearson Correlation	.847**	.802**	.845**	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar E.6. Uji Validitas *Use Behavior*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PE1	13.90	2.714	.594	.841
PE2	13.93	2.547	.702	.813
PE3	14.10	2.645	.618	.836
PE4	14.03	2.447	.759	.798
PE5	14.17	2.626	.658	.825

Gambar E.7. Uji Reliabilitas *Performance Expectancy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
EE1	13.47	2.395	.463	.687
EE2	13.70	2.355	.366	.731
EE3	13.63	2.171	.549	.652
EE4	13.60	2.179	.647	.617
EE5	13.60	2.455	.433	.698

Gambar E.8. Uji Reliabilitas *Effort Expectancy*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SI1	13.27	2.202	.364	.763
SI2	13.27	1.857	.650	.657
SI3	13.33	1.678	.714	.625
SI4	13.33	2.161	.424	.740
SI5	13.47	2.257	.463	.728

Gambar E.9. Uji Reliabilitas *Social Influence*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FC1	10.23	1.909	.794	.806
FC2	9.93	2.271	.673	.855
FC3	10.03	1.895	.759	.822
FC4	10.00	2.276	.688	.850

Gambar E.10. Uji Reliabilitas *Facilitating Conditions*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BI1	13.67	2.230	.495	.749
BI2	13.53	1.982	.635	.701
BI3	13.43	2.116	.517	.743
BI4	13.67	2.092	.614	.711
BI5	13.57	2.185	.478	.756

Gambar E.11. Uji Reliabilitas *Behavioral Intention*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
UB1	10.07	1.651	.686	.733
UB2	9.90	1.955	.659	.751
UB3	9.87	1.637	.677	.739
UB4	9.97	2.171	.517	.810

Gambar E.12. Uji Reliabilitas *Use Behavior*

LAMPIRAN F

DAFTAR TABEL

Tabel Nilai r Product Moment

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Gambar F.1. R Tabel *Product Moment*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Gambar F.2. T Tabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.18	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.48	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.78	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Gambar F.3. F Tabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G DOKUMENTASI



Gambar G.1. Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rizkillah Ridha, lahir di Kota Pekanbaru pada tanggal 04 Agustus 1999, sebagai anak pertama dari Bapak Nelson dan Ibu Supriani. Penulis beralamat di Jl. Rimbo Panjang, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Penulis telah menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri 004 Talang Danto pada tahun 2011, Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru pada tahun 2014, dan Madrasah Aliyah Darel Hikmah Pekanbaru pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan

ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi.

Selama menjadi Mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kerja Praktek di PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tarai Bangun Pekanbaru pada tahun 2020. Penulis juga pernah berpartisipasi dalam kegiatan akademik maupun non akademik seperti kerja praktek, organisasi ISNC Research, seminar, webinar, dan pengabdian masyarakat. Kontak penulis dengan alamat email 11753200406@students.uin-suska.ac.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.